

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

IERAH SYAHMINA

NIM : 0310162027

**TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2020**



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN**

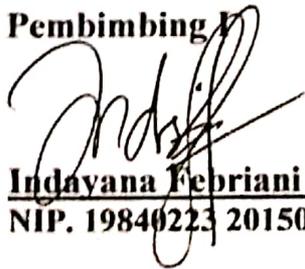
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

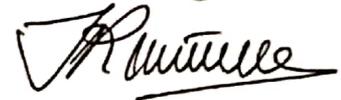
IFRAH SYAHMINA
NIM : 0310162027

Pembimbing I



Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 19840223 201503 2 003

Pembimbing II



Rohani, S.Ag, M.Pd
NIP. 196809082014112002

**TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2020**

Hal : Skripsi
An. Ifrah Syahmina

Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa An. Ifrah Syahmina yang berjudul:

“ Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan “

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd

Rohani, S.Ag M. Pd

NIP.198402232015032003

NIP.196809082014112002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Wlliem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: “ **Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan** ”, yang disusun oleh Ifrah Syahmina yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

11 September 2020 M
23 Muharam 1442 H

Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dra. Rosnita, MA
NIP. 19580816 199803 2 001

Indayana Febriani Tanjung , M.Pd
NIP. 198402232015032003

Anggota Penguji

1. Indayana Febriani Tanjung , M.Pd
NIP. 198402232015032003

2. Rohani, S.Ag, M.Pd
NIP.196809082014112002

3. Dra. Hj. Rosnita, MA
NIP.19580816 199803 2 001

4. Khairuna, M.Pd
NIP. BLU 1100000112

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifrah Syahmina

NIM : 0310162027

Jurusan/Fakultas : Tadris Biologi/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah dan pihak universitas batal saya terima.

Medan, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Ifrah Syahmina
NIM. 0310162027

ABSTRAK



Nama : Ifrah Syahmina
NIM : 0310162027
Jurusan : Tadris Biologi
Pembimbing I : Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
Pembimbing II : Rohani, S.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Biologi
Pada Masa Pandemi *Covid-19* di
Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran biologi adalah jaringan internet, ketidakhadiran siswa saat pembelajaran daring, kondisi ekonomi siswa, dan kepemilikan *gadget* ataupun laptop. Adapun faktor yang mendukung adalah teknologi, tempat belajar sesuai dengan protokol kesehatan *covid-19*, sumber belajar dan media belajar yang memadai, rancangan pelaksanaan pembelajaran daring yang dirancang oleh guru, sikap antusias siswa dalam menuntut ilmu, dan sarana prasarana yang memadai. Kesimpulannya sebanyak 82% pembelajaran biologi di MAN 1 Medan berjalan efektif sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020.

Kata Kunci : Efektivitas Belajar dan Pembelajaran Biologi dari Rumah.

Diketahui,

Pembimbing I

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd

NIP. 19840223 201503 2 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.” Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun guna memperoleh persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terhebat dan istimewa dalam hidup penulis yaitu Ayahanda tercinta Syahlan, S.Ag dan Ibunda tercinta Emmi Najlah Pulungan, S. Ag dan Adik saya Marhabsyah Zhaki yang telah menjadi keluarga terhebat, senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus tentu takkan bisa penulis balas semua jasanya. Semoga Allah senantiasa memberikan, kesehatan, karunia dan keberkahan dunia akhirat atas segala jasa dan pengorbanan yang tiada terkira.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Ibu Dra. Hj Rosnita, MA selaku ketua Prodi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Indayana Febriani Tanjung, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris Biologi sekaligus Pembimbing I saya yang sangat luar biasa dan besar sekali jasanya bagi masa depan saya di kemudian hari kelak.
5. Ibu Rohani, S.Ag, M.Pd sebagai pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu penulis dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai lingkungan Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan saya Tadris Biologi Angkatan 2016 terkhusus teman-teman kelas saya PBIO 1 yang sangat saya sayangi dan rindukan
8. Serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 26 Agustus 2020

Penulis,

Ifrah Syahmina
NIM. 0310162027

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
a. Belajar dan Pembelajaran.....	7
b. Pembelajaran Biologi	10
c. Pandemi <i>Covid-19</i>	12
d. Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	15
e. Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah	17
B. Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Ruang Lingkup Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27

D. Metode Analisis Data	34
E. Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil	38
B. Pembahasan.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Halaman muka aplikasi <i>Google Forms</i>	29
Gambar 3.2. Halaman pengisian judul dan informasi yang dibutuhkan peneliti	30
Gambar 3.3. Kotak dialog <i>Google Forms</i> untuk yang mencantumkan link akses untuk responden.....	30
Gambar 3.4. Hasil tanggapan responden yang terhubung langsung pada <i>Google Drive</i> Penulis	31
Gambar 4.1. Diagram persentase siswa peran tentang teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.....	48
Gambar 4.2 Diagram persentase guru tentang peran teknologi dalam pembelajaran jarak jauh	49
Gambar 4.3. Diagram persentase siswa tentang sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajarn biologi	51
Gambar 4.4. Diagram persentase guru tentang sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajaran biologi	51
Gambar 4.5 Diagram persentase siswa tentang akses internet saat pembelajaran biologi.....	53
Gambar 4.6 Diagram persentase guru tentang akses internet saat pembelajaran biologi.....	54
Gambar 4.7 Diagram persentase siswa tentang pengoperasian aplikasi belajar	56
Gambar 4.8. Diagram persentase guru tentang pengoperasian aplikasi belajar.....	57
Gambar 4.9 Diagram persentase siswa tentang media yang digunakan dalam pembelajaran biologi	58

Gambar 4.10 Diagram persentase guru tentang media yang digunakan dalam pembelajaran biologi	59
Gambar 4.11. Diagram persentase guru tentang pengadaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
Gambar 4.12 Diagram persentase guru tentang tercapainya tujuan pembelajaran secara daring	61
Gambar 4.13. Diagram persentase siswa tentang materi biologi yang disampaikan guru	63
Gambar 4.14. Diagram persentase guru tentang materi biologi yang disampaikan guru	64
Gambar 4.15. Diagram persentase siswa tentang motivasi belajar yang disampaikan guru	66
Gambar 4.16. Diagram persentase guru tentang motivasi belajar yang disampaikan kepada siswa	67
Gambar 4.17. Diagram persentase siswa tentang penilaian guru terhadap siswa	69
Gambar 4.18. Diagram persentase guru tentang penilaian guru terhadap siswa	70
Gambar 4.19. Diagram persentase siswa tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring	71
Gambar 4.20. Diagram persentase guru tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring	72
Gambar 4.21. Diagram persentase siswa tentang interaksi tanya jawab dalam pembelajaran biologi secara daring	74
Gambar 4.22. Diagram persentase guru tentang interaksi tanya jawab dalam pembelajaran biologi secara daring	75

Gambar 4.23. Diagram persentase siswa tentang kendala yang dialami saat pembelajaran biologi secara daring	76
Gambar 4.24. Diagram persentase guru tentang kendala yang dialami saat pembelajaran biologi secara daring	77
Gambar 4.25. Diagram persentase siswa tentang partisipasi siswa dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring.....	78
Gambar 4.26. Diagram persentase guru tentang partisipasi siswa dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring.....	79
Gambar 4.27. Diagram persentase siswa tentang aturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring	80
Gambar 4.28. Diagram persentase guru tentang aturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring.....	81
Gambar 4.29 Diagram persentase siswa tentang partisipasi siswa saat pertemuan <i>online</i> dilakukan.....	83
Gambar 4.30 Diagram persentase guru tentang partisipasi siswa saat pertemuan <i>online</i> dilakukan.....	84
Gambar 4.31 Diagram persentase siswa tentang sikap antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru	85
Gambar 4.32 Diagram persentase guru tentang sikap antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru	86
Gambar 4.33. Diagram persentase siswa tentang keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran biologi secara daring	87
Gambar 4.34. Diagram persentase guru tentang keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran biologi secara daring	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Belajar dari Rumah yang dilakukan oleh Kepala Satuan Pendidikan	44
Tabel 4.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Belajar dari Rumah yang dilakukan oleh Guru	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Validasi Kerangka	101
Lampiran 2. Surat Pengesahan Validasi Isi	102
Lampiran 3. Surat Balasan Riset dari MAN 1 Medan	103
Lampiran 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X.....	104
Lampiran 5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI.....	107
Lampiran 6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII	109
Lampiran 7. Dokumentasi.....	111
Lampiran 8. Lembar Pedoman Wawancara WKM.....	122
Lampiran 9. Lembar Pedoman Wawancara Guru.....	125
Lampiran 10. Lembar Pedoman Wawancara Siswa	129
Lampiran 11. Lembar Kuesioner Guru	133
Lampiran 12. Lembar Kuesioner Siswa.....	135
Lampiran 13. Lembar Pedoman Observasi	137
Lampiran 14. Surat Panggilan Seminar Proposal	140
Lampiran 15. Surat Panggilan Ujian Komprehensif	142
Lampiran 16. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	143
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, menerangkan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.²

¹ Usiono. (2014). Pancasila Dan Kewarganegaraan. Medan: Perdana Publishing, hal. 12

² Rusydi Ananda, (2019), Perencanaan Pembelajaran. Medan: LPPI, hal.5

Namun, terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (covid-19)* sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran *covid-19* pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan.³

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan sesuai harapan. Guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga *Google For Education*. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *G-Suite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (sumber: *kemdikbud.go.id*).⁴

³ Henrr Aditya Rigianti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Jakarta: Universitas PGRI, Volume 7 nomor 2 Juli 2020, hal. 297

⁴ KEMENDIKBUD, "*Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah*," <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi di MAN 1 Medan, yang mana saat itu belum masuknya wabah *covid-19* di Indonesia. Saya mendapatkan informasi bahwa ketika pembelajaran tatap muka di dalam kelas guru biasanya menggunakan metode diskusi kelompok ataupun ceramah. Misalnya saja pada materi sistem pernapasan manusia, guru menggunakan model pembelajaran ceramah ataupun diskusi kelompok yang melibatkan siswa harus mempersentasikan hasil pembahasan kelompok di depan kelas. Selain itu guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga dan *Powerpoint* yang dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

Selanjutnya, setelah berubahnya sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah dengan metode daring (*online*) sesuai dengan peraturan Kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah *corona virus* maka MAN 1 Medan mengikuti peraturan dan pemerintah untuk melaksanakan proses belajar dirumah secara *online*. Melihat fakta tersebut maka guru dituntut untuk mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah yang diharapkan mampu untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biologi secara *online* di MAN 1 Medan maka saya melakukan wawancara dengan salah satu guru biologi di MAN 1 Medan, ia mengatakan bahwa pada saat pembelajaran dilakukan secara *online*, pola pengajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara *online*. Ketika dilakukan

pembelajaran secara *online* maka guru hanya mampu memberikan materi kepada siswa baik melalui tatap muka *online* ataupun pembelajaran *E-Learning*, ini menandakan bahwa kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dikarenakan faktor komunikasi dan tatap muka secara *online* yang berlangsung terbatas. Kegiatan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru biologi MAN 1 Medan yaitu dengan memanfaatkan aplikasi berupa *google meet* dan *google classroom* sebagai aplikasi pembelajaran tatap muka secara *online*. Lalu untuk pemberian soal berupa tugas ataupun ulangan menggunakan fasilitas berupa *E-Learning* ataupun aplikasi *Whatsapp*.

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimanakah efektivitas dari proses pembelajaran biologi dimasa pandemi ini yang dikemas dalam penelitian berjudul Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Medan.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian secara menyeluruh, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mudah, dan terarah kepada sasaran yang diharapkan. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan menjadi sasaran penelitian pada Efektivitas Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dilakukannya proses pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui:

1. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan.
2. Efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya efektivitas pembelajaran biologi khususnya pada masa pandemi *covid-19*.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara lebih efektif dan efisien
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksana tugas profesinya.
- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat proses belajar di rumah secara *online*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas.⁵

Belajar merupakan upaya untuk mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi tahu berbagai hal baik bersumber dari tenaga pendidik ataupun sumber lainnya karena sekarang ini guru bukanlah pilihan terakhir dari sumber belajar. Dalam belajar ilmu pengetahuan yang didapat akan terkumpul sedikit demi sedikit sehingga berakhir menjadi banyak. Biasanya ketika seseorang memiliki banyak ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut adalah orang yang terus belajar, sebaliknya apabila seseorang yang sedikit pengetahuannya maka mereka dapat dibilang kurang dalam hal menerima pembelajaran.⁶

⁵ Farida Jaya, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: UINSU, hal. 3.

⁶ Sri Hayati, M.Pd, (2016), *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia, hal. 1.

Allah SWT berfirman dalam QS. At-Thaha ayat 114:

عَلَّمَا زَيْنِي رَبِّ وَقُلْ وَحْيُهُ إِلَيْكَ يُفْضَىٰ أَنْ قَبَلٍ مِنَ بِالْقُرْءَانِ تَعْجَلْ وَلَا الْحَقُّ الْمَلِكُ اللَّهُ فَتَعَلَىٰ...

Artinya:

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca AlQur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah: 122

رَجِعُوا إِذَا قَوْمُهُمْ وَالْيَنْدِرُوا الدِّينَ فِي لِيَتَفَقَّهُوا طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلِّ مِنْ نَفَرٍ قَلِيلًا كَأَفْئَةٍ لِيَنْفِرُوا لِمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا حَذْرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ...

Artinya :

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah:122).

Berdasarkan kedua ayat tersebut, Allah SWT menyuruh kita sebagai hambanya diwajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan di muka bumi misalnya dengan cara membaca dan memahami ilmu pengetahuan dari alam sekitar. Allah SWT. juga memerintahkan kepada hambanya untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam hal agama sehingga dengan ilmu pengetahuan tersebut dapat manusia dapat menjaga dirinya dari hal kemunkaran terhadap Allah SWT.

Allah Swt akan memudahkan jalan menuju surga untuk hambanya yang senantiasa mencari ilmu. Sebagaimana potongan hadis riwayat Abu Hurairah Ra, Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Artinya:

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim)

Abdurrauf Al-Munawi dalam *Faidhul Qadir* mengatakan, orang yang dimudahkan menuju surga adalah mereka yang mencari ilmu karena ikhlas mengharap ridha Allah Swt, bukan karena riya. Melalui ilmu yang dimilikinya, Allah akan memudahkannya melakukan amal saleh. Sedangkan amal saleh adalah wasilah bagi seorang hamba dimasukkan ke surga.

Tak hanya orang tua yang selalu mendoakan anaknya, seluruh makhluk yang ada di bumi ini bahkan ikut mendoakan orang yang giat mencari ilmu. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ، وَمَنْ فِي الْأَرْضِ،
وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ.

Artinya:

Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang ada di dasar laut.(HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).⁷

Menurut Hamalik, mengajar adalah pemberian bimbingan kepada siswa untuk belajar atau menciptakan lingkungan atau kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.⁸

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.⁹

Dalam pembelajaran peran guru juga sangat penting dalam keberlangsungannya. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan perkataan lain bahwa istilah pembelajaran dapat diberi arti sebagai kegiatan sistematis dan sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar terjadi pada diri siswa

⁷ Rohani, (2019), *Media Pembelajaran*, Medan: UIN SU, hal.1.

⁸ Syafaruddin, (2019), *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 28.

⁹ Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPI, hal. 5.

sebagai akibat dari kegiatan membelajarkan. Setiap anak telah dibekali berbagai potensi yang ada dalam dirinya, tugas pendidiklah mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak tersebut.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam bentuk skripsi oleh Silvia Anggraini yang dikemas dalam judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin, yang menghasilkan penelitian bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.¹¹

2. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna.

Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Pembelajaran biologi hendaknya diterapkan sesuai dengan hakikat biologi

¹⁰ Amiruddin Siahaan dan Rahmat Hidayat, (2017), *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam*, Medan: LPPI, hal. 182.

¹¹ Silvia Anggraini, (2018), *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin*, Medan: UIN Sumatera Utara.

sebagai sains meliputi *minds on* (kognitif), *hearts on* (afektif) dan *hands on* (psikomotor). Namun, penerapan pembelajaran biologi sesuai hakikatnya sebagai sains belum dapat sepenuhnya diterapkan di Indonesia.

Biologi Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi. Standar kompetensi dalam kurikulum pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data serta, mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.¹²

3. Pandemi *Covid-19*

Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pada awal Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Apalagi saat itu, seluruh satuan pendidikan maupun lembaga pendidikan

¹² Ani M. Hasan dkk, (2017), *Strategi Mengajar Biologi*, hal. 1.

tinggi memasuki akhir semester genap dan akan menghadapi masa penilaian akhir tahun atau ujian sekolah, yang kemudian diikuti dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB).¹³

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *corona virus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *covid-19*.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Covid-19* ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Gejala-gejala *covid-19* yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

¹³ Keputusan Bersama 4 Menteri, (2020), *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, Jakarta: Kemdikbud, hal. 2.

Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi *covid-19* menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun dapat terinfeksi *covid-19* dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami demam atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas, nyeri dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

Orang dapat tertular *covid-19* dari orang lain yang terinfeksi virus ini. *Covid-19* dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi *Covid-19* batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi *covid-19* jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut

mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran *covid-19* dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru. (sumber: www.who.int).¹⁴

Covid-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah.¹⁵

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.¹⁶

4. Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi *Covid-19*

Pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* adalah pembelajaran dimana antara pelajar (siswa/mahasiswa) dengan pembelajar (guru/dosen) tidak berada dalam satu tempat pada waktu yang bersamaan. Pada

¹⁴ World Health Organization, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus*, www.who.int, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

¹⁵ Safrizal dkk, (2020), *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri, hal. 5.

¹⁶ Fathiyah Isbaniah dkk, (2020), *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, hal. 12.

pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar. Media yang digunakan dalam belajar jarak jauh dapat berupa media cetak seperti modul atau media elektronik yang biasanya dikemas dalam bentuk pembelajaran berbantuan komputer yang berbasis web selanjutnya dikenal dengan *e-learning*.¹⁷

Terhitung maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (Covid-19)* sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran *Covid-19* pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan.¹⁸

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makariem mengajak seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk tetap melakukan pembelajaran, meskipun dengan langkah kecil dan sederhana di tengah pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Ia mengungkapkan, Kemendikbud telah melakukan berbagai upaya untuk menangani setiap tantangan kontekstual di dunia pendidikan. “Tidak ada yang ingin pandemi ini terjadi. Pilihannya adalah belajar, atau tidak belajar sama sekali,” demikian disampaikan Mendikbud dalam acara *media briefing*, hasil kerja sama antara Kementerian Luar Negeri, Kementerian

¹⁷ Nurdyansyah dan Eni Fahyuni, (2016), *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, hal. 118.

¹⁸ Henry Aditya Rigiarti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Jakarta: Universitas PGRI, Volume 7 nomor 2 Juli 2020, hal. 297.

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan Ketua Tim Pakar Penanganan *Covid-19*, di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis (14/5/2020).

Mendikbud mengatakan, pandemi *covid-19* telah menunjukkan sejauh mana ketahanan sebuah negara dalam menjalankan kebijakan pendidikan yang adaptif, baik terhadap perkembangan zaman maupun perubahan kondisi sosial masyarakat. Indonesia sebagai salah satu negara yang tengah berperang melawan *covid-19*, juga terus berjuang untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas terutama bagi generasi penerus bangsa. (sumber: www.kemdikbud.go.id).¹⁹

Namun faktanya, berdasarkan sebuah jurnal yang ditulis oleh Henry Raditia Riganti tahun 2020 yang berjudul Kendala Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Banjarnegara, menghasilkan suatu penelitian yang menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

5. Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* (Surat Edaran No. 15 Tahun 2020)

a. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Kepala Satuan Pendidikan

Selama masa darurat *covid-19*, kepala satuan pendidikan melakukan langkah-langkah pelaksanaan BDR sebagai berikut.

1) Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama

BDR, diantaranya:

¹⁹ KEMENDIKBUD RI. *Kemendikbud Dorong Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar di tengah Pandemi*, <https://www.kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

- Bekerja dan mengajar dari rumah bagi guru dan tenaga kependidikan.
 - Menentukan jadwal piket apabila diperlukan. Dalam hal dilakukan piket hendaknya berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan gugus tugas penanganan *covid-19* setempat.
- 2) Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas.
- 3) Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran. Jika masa darurat *covid-19* dan kegiatan BDR diperpanjang maka perlu mengkoordinir para guru untuk berkreasi dengan menggunakan bahan ajar yang terdiri dari:
- Instruksi dan materi pembelajaran daring dengan menggunakan media dan sumber belajar daring.
 - Instruksi dan materi pembelajaran luring dengan menggunakan televisi, radio, buku, dan modul pembelajaran mandiri peserta didik.
 - Instruksi untuk melakukan adaptasi materi pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas.
- 4) Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan pembelajaran yang dikumpulkan setiap minggu
- Memastikan guru memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring

- Memastikan rencana pelaksanaan pembelajaran menerapkan pembelajaran bermakna, kegiatan kecakapan hidup dan aktivitas fisik
 - Memastikan adanya materi edukasi untuk orang tua/wali peserta didik terkait pencegahan *covid-19* dan menerapkan pola perilaku hidup bersih di rumah.
- 5) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat *covid-19*
- Ketersediaan gawai/komputer/laptop untuk fasilitas pembelajaran daring.
 - Akses ke media pembelajaran daring dan luring.
 - Distribusi sarana pembelajaran luring dan alat peraga ke rumah peserta didik termasuk alat peraga pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas (bagi yang tidak memiliki akses ke pembelajaran daring).
 - Berkoordinasi dengan dinas pendidikan, dan/atau dinas sosial, dan/atau dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk pengupayaan adanya layanan dukungan psikososial bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik. Layanan psikososial dapat menggunakan berbagai saluran
- 6) Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar, minimal

satu kali dalam satu minggu. Materi tentang pengasuhan dapat dilihat pada <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/>

- 7) Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan *covid-19* di satuan pendidikan, memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan/atau gugus tugas penanganan *covid-19* setempat dan/atau fasilitas kesehatan/rujukan penanganan *covid-19* terdekat.
- 8) Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau pos pendidikan daerah terkait:
 - Kondisi kesehatan warga satuan pendidikan
 - Metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan (daring/luring/kombinasi daring dan luring)
 - Jumlah peserta didik yang belum bisa terlayani
 - Kendala pelaksanaan BDR
 - Praktik baik dan capaian hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru

Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

Referensi perencanaan PJJ baik secara daring maupun luring dapat dilihat pada portal guru berbagi

<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru perlu memastikan beberapa hal berikut:

- Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
 - Menyiapkan materi pembelajaran.
 - Menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring, luring, atau kombinasi keduanya.
 - Menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan
 - Guru perlu meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan daring yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga nonpemerintah guna mendukung keterampilan menyelenggarakan PJJ pada situasi darurat *covid-19*.
- 2) Fasilitasi pembelajaran jarak jauh daring

Waktu pembelajaran daring sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu, kondisi, dan kesepakatan peserta didik dan orangtua/walinya. Proses pembelajaran daring terdiri atas:

- Tatap muka virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan/atau diskusi dalam group di media sosial atau aplikasi pesan. Dalam tatap muka virtual

memastikan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.

- *Learning Management System (LMS)*. LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain kelas maya rumah belajar, *google classroom*, ruang guru, zenius, edmodo, moodle, *siajar LMS seamolec*, dan lain sebagainya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pada tahun 2015, dilakukan sebuah penelitian yang tercantum dalam jurnal ditulis oleh Afifatu Rohmawatu yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembelajaran di kelas A2 TK Miftahul Huda Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan analisa data model Milles dan Huberman. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa suatu pembelajaran berjalan efektif karena adanya pembiasaan serta adanya kesesuaian antara visi dan misi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Selanjutnya dengan adanya kesiapan guru dalam merencanakan

pembelajaran serta sikap dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan pada anak.

2. Pada tahun 2017, dilakukan sebuah penelitian yang tercantum dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Sulastri yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa faktor pendukung diterapkannya *powerpoint* adalah untuk memberikan wawasan pembelajaran menggunakan media yang interaktif dan menarik sehingga memberikan pembelajaran yang bersifat nyata serta menarik perhatian dan minat dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya ketersediaan *LCD Proyektor*, perbedaan pemahaman dari peserta didik tentang media *Powerpoint*, dan kurang maksimalnya daya tangkap siswa dalam memahami materi yang ditampilkan melalui media *Powerpoint*.²⁰
3. Pada tahun 2020, dilakukan sebuah penelitian yang tercantum dalam sebuah jurnal ditulis oleh Ali Sodikin dan Afreni Hamidah yang berjudul *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi covid-19*. Pandemi *covid-19* telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa banyak yang telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring selain itu dengan adanya pembelajaran daring maka pihak

²⁰ Sulastri, (2017), *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*, Lampung: IAIN Raden Intan, Skripsi, hal. 1.

sekolah dapat mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh serta penerapan *social distancing*.²¹

4. Pada tahun 2020, dilakukan suatu penelitian yang diterbitkan dalam sebuah jurnal berjudul *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara* oleh Henry Aditia Rigianti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran daring di Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.²²
5. Pada tahun 2017, dilakukan suatu penelitian yang diterbitkan dalam sebuah jurnal oleh Eko Kuntarto yang berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa penerapan OLM memberikan inovasi yang baru dan lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional ataupun tatap muka. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah dikumpulkan oleh peneliti.²³

²¹ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, (2020), *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, Jambi: Universitas Jambi, Vol. 06, No. 02 (2020), hal. 214.

²² Henry Aditya Rigianti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Yogyakarta: Universitas PGRI, Vol 7 No 2 Juli 2020, hal. 297

²³ Eko Kuntarto, (2017), *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jambi: Universitas Jambi, Vol. 3 No 1 Desember 2017, hal. 99.

6. Pada tahun 2020, dilakukan suatu penelitian yang dilakukan oleh salah satu dosen UIN Sumatera Utara yang bernama Nuri Aslami, yang berjudul *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen*, ia menemukan bahwa UINSU telah menerapkan *E-Learning* sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar. *E-Learning* di UINSU ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional *e-learning* yang sudah ditetapkan.²⁴

²⁴ Nuri Aslami, (2020), *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen*, Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (*study case*). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan ini melibatkan kegiatan yang berfokus pada perkembangan suatu kasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain bukan hanya berfokus pada suatu masalah yang bersifat hambatan melainkan dikarenakannya suatu keunggulan ataupun keberhasilan dalam penelitian.²⁵

Maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana pada penelitian ini penulis ingin melihat apakah di masa pandemi *covid-19* ini terjadi suatu permasalahan ataupun suatu keberhasilan yang mempengaruhi pembelajaran biologi sehingga dapat diketahui keefektifan dari penerapan pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang berarti bahwa komponen penelitian berpengaruh dan saling berhubungan sehingga peneliti dituntut untuk memperoleh data yang sistematis dan akurat. Penelitian ini juga mengarah pada fakta-fakta dan gejala yang terjadi di lapangan.²⁶

²⁵ Hardani dkk, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hal. 62.

²⁶ Hardani dkk, Op.cit, hal. 54

Pada penelitian ini, data dituangkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif yang kompleks dan sistematis. Maka dari itu tidak ada satu bagian pun yang luput dari perhatian penulis dalam memperoleh data sehingga dihasilkan penelitian yang cermat.²⁷

Alasan penulis menggunakan penelitian yang bersifat deksriptif kualitatif adalah dikarenakan segala aspek pengambilan data tidak luput dari perhatian dan perlu penguraian yang sistematis baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini dikarenakan penelitian deskriptif kualitatif mengarah kepada suatu latar belakang individu yang bersifat holistik.²⁸

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis melibatkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya tentang perangkat belajar, proses belajar, dan perilaku yang dihasilkan dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.²⁹

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dimaksud adalah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru bidang studi biologi, dan peserta didik MAN 1 Medan kelas X sebanyak 155 orang, kelas XI sebanyak 61 orang, dan kelas XII sebanyak 85 orang.

²⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hal. 13.

²⁸ Eri Barlian, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina, hal.60.

²⁹ Ibid, hal. 5

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19* serta faktor-faktor pendukung dan penghambat di MAN 1 Medan.

3. Waktu

Penulis melakukan penelitian kurang lebih tiga minggu yang di mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai 20 Agustus 2020.

4. Tempat

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di kawasan sekitar Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

C. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner³⁰

Pada penelitian yang akan penulis lakukan, jenis kuesioner yang digunakan adalah berbasis web. Hal ini dikarenakan adanya masa pandemi yang tidak dianjurkan untuk bertatap muka sehingga pembagian kuesioner hanya digunakan melalui aplikasi *google form* yang mana link akses akan dibagikan kepada responden.

Kuesioner akan dibagikan kepada tiga sumber dengan pokok pembahasan yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan jabatan dari masing-masing sumber.

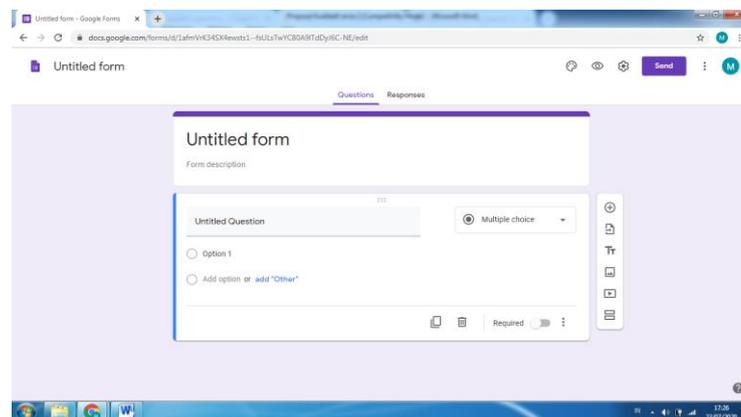
Penulis akan menanyakan tentang bagaimana penggunaan akses internet, aplikasi yang digunakan, serta peran dari teknologi apakah berpengaruh terhadap pembelajaran biologi secara daring (*online*).

³⁰ Hardani dkk, Op.cit, hal. 406

Selanjutnya penulis akan menanyakan kepada responden tentang bagaimana mekanisme proses pembelajaran biologi secara daring, serta keuntungan dan hambatan yang terjadi saat dilakukannya pembelajaran biologi secara daring di MAN 1 Medan serta tanggapan mereka tentang saran, kritikan, dan perbaikan terhadap proses pembelajaran biologi secara daring di MAN 1 Medan.

Dalam pembuatan kuesioner penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi *Google Forms*. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai jasa pembuatan kuesioner secara *online* sehingga responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan secara online dengan mengklik suatu link yang telah tersedia. Adapun proses pembuatan kuesioner online dengan aplikasi *Google Forms* adalah sebagai berikut:

- a. Penulis mengakses website *https://forms.google.com*. Lalu tampil halaman seperti gambar berikut.



Gambar 3.1. Halaman muka aplikasi Google Forms

- b. Penulis mengisi kolom kosong yang disediakan sesuai perintah yang diinginkan. Misalnya saja seperti judul kuesioner, nama responden, jabatan, dan kelas belajar apabila responden siswa di MAN 1 Medan.

The screenshot shows a Google Forms editor window. The title of the form is "Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Medan". Below the title, there is a "Form description" field. The form includes several question fields: "Nama Lengkap" (Short answer text), "Jabatan di MAN 1 Medan" (Short answer text), and "Kelas" (Short answer text). The "Send" button is visible in the top right corner.

Gambar 3.2. Halaman pengisian judul dan informasi yang dibutuhkan peneliti

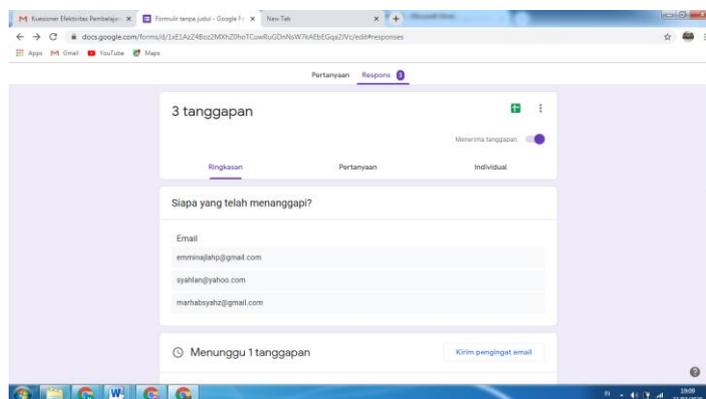
- c. Setelah semua aspek yang dibutuhkan tercantum dalam lembar kuesioner tersebut, maka penulis mengklik tombol Send maka muncullah kotak dialog sebagai berikut.

The screenshot shows a "Kirim formulir" (Share form) dialog box. It has a checked option "Kumpulkan alamat email" (Collect email addresses). Under "Kirim melalui" (Share via), there are icons for Email, Print, and Social media. The "Tautan" (Link) field contains the URL: <https://forms.gle/3333333333333333>. There is a checked option "Perpendek URL" (Shorten URL). The dialog has "Batal" (Cancel) and "Salin" (Copy) buttons.

Gambar 3.3. Kotak dialog Google Forms untuk yang mencantumkan link akses untuk responden

- d. Setelah klik salin maka link akan otomatis tersalin dan penulis membagikan link tersebut kepada responden yang dituju. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner tersebut maka penulis dapat melihat hasil kuesioner dari aplikasi *Google Drive* penulis yang telah terhubung sebelumnya. Misalnya pada gambar di bawah ini yang

menunjukkan tentang hasil tanggapan dari responden yang langsung terhubung.



Gambar 3.4. Hasil tanggapan responden yang terhubung langsung pada Google Drive Penulis

2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah).

Observasi yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kepada proses pembelajaran biologi yang dilakukan oleh masing-masing sumber. Pada saat observasi penulis akan mengkaji tentang tentang dasar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biologi secara daring. Misalnya saja mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipakai selama pembelajaran daring.

Pada observasi pembelajaran daring peneliti mengamati tentang bagaimana keterampilan guru dalam membuka pelajaran secara daring, menyajikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan

bahasa, efisiensi waktu, hingga keterampilan dalam menutup pembelajaran. Penulis juga akan mengamati tentang bagaimana perilaku yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran biologi secara daring berlangsung ataupun saat pembelajaran selesai.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan observasi yang dilakukan oleh penulis dalam mengambil data penelitian yaitu sebagai berikut:

- Menentukan Tema Observasi

Sebelum melakukan observasi hal yang pertama sekali dilakukan adalah menentukan tema. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan tema pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19*.

- Menentukan Tujuan Observasi

Adapun tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran biologi yang dilakukan oleh guru selama masa pandemi dan apakah pembelajaran yang berlangsung tergolong kedalam ranah efektif.

- Menyusun dan Membatasi Aspek yang Diperlukan.

Dalam melakukan observasi penulis harus mengetahui batasan-batasan yang diperlukan dalam melakukan observasi sesuai dengan lembar pengamatan observasi yang telah divalidasi.

- Menulis Laporan Hasil Observasi

Setelah dilakukannya observasi maka penulis mencantumkan hasil yang ia temukan ke dalam laporan hasil observasi.

- Membuat Simpulan Hasil Observasi

Setelah diperoleh data hasil observasi maka penulis membuat kesimpulan dari hasil observasi yang ditemukan.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis mempunyai maksud tertentu yaitu untuk memperoleh data dari pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing sumber. Dengan adanya wawancara maka muncullah interaksi antara penulis dan sumber dalam memperoleh data.³¹

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang akan dilakukan yaitu Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Medan, para guru biologi di MAN 1 Medan, dan beberapa siswa perwakilan dari masing-masing tingkatan kelas. Adapun materi yang akan dibawakan dalam melaksanakan wawancara dengan WKM Kurikulum yaitu seputar model pengelolaan pembelajaran, sistem pembelajaran, rencana keberlanjutan pembelajaran, pembinaan dan pemantauan kepada guru, sarana dan prasarana, serta program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar.

Bukan hanya itu peneliti juga akan menanyakan seputar bagaimana pembentukan tim siaga darurat untuk penanganan *covid-19* di satuan pendidikan, serta mengenai laporan secara berkala kepada dinas pendidikan atau kementerian agama.

Kepada guru biologi yang bersangkutan peneliti akan menanyakan seputar bagaimana interaksi pembelajaran yang digunakan dalam

³¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Op.cit, hal. 57

pembelajaran jarak jauh berupa daring (dalam ruangan) atau luring (luar ruangan), pelatihan sebagai peningkatan keterampilan guru khususnya bidang studi biologi, peran teknologi dalam pembelajaran, sumber belajar, akses internet, aplikasi pembelajaran, media pembelajaran biologi yang digunakan, rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi, dan kompetensi atau tujuan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti juga akan menanyakan tentang penyampaian materi pembelajaran, pemberian motivasi belajar, penilaian pembelajaran biologi, seberapa penting peran orang tua, diskusi antar siswa dan guru, kendala belajar, partisipasi dan aturan belajar, tatap muka virtual dan bagaimana peran aktif siswa selama proses pembelajaran biologi.

Begitu juga wawancara yang dilakukan dengan siswa menggunakan materi yang sama dengan guru sebagai pembuktian tentang argumen guru mengenai pembelajaran biologi yang dilakukan selama pelaksanaan belajar dari rumah.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumen berupa data penelitian yang berasal dari sumber dikumpulkan dan dilampirkan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi yang dihasilkan dari penelitian dapat berupa gambar, video, tulisan, catatan, ataupun lisan.³²

³² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Op.cit*, hal. 74

D. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan cara pengambilan data dengan teknik analisis dalam pencarian data penelitian. Adapun pengambilan data penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi penelitian. Setelah dikumpulkannya data penelitian maka penulis akan menuangkan hasil yang ditemukan ke dalam suatu laporan yang bersifat ilmiah sehingga dapat dipahami oleh orang lain.³³

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:³⁴

1. *Data reduction* (reduksi data)

Pada bagian ini data yang diperoleh penulis tentang pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan akan diolah dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, penentuan tema, dan membuang hal-hal yang tidak perlu dalam penelitian.

2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian yang terorganisasikan sedemikian rupa tentang proses

³³ Hardani dkk, Op.cit, hal. 160

³⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Op.cit, hal. 79

pembelajaran biologi pada masa pandemi *covid-19*. Sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil dari penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan ataupun verifikasi. Maksudnya adalah dengan adanya data yang diperoleh dan diolah dengan sedemikian rupa maka penulis dapat membuat kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan.

E. Uji Keabsahan Data³⁵

Pada penelitian ini dilakukan pengujian keabsahan data sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dibuktikan secara ilmiah dan dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh data tentang pembelajaran biologi pada masa pandemi di MAN 1 Medan. Adapun sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru Pembelajaran Biologi, dan peserta didik MAN 1 Medan kelas X 155 orang, kelas XI 61 orang, dan kelas XII 85 orang. Dari sumber-sumber

³⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Op.cit, hal. 94

tersebut maka diperoleh kesimpulan yang disepakati berdasarkan sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data penelitian tentang efektivitas pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan hal ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Pada penelitian efektivitas pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Medan waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Maksudnya adalah peneliti secara langsung ikut serta dalam melihat fenomena-fenomena yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari Juliana S.Pd, M.Pmat (Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum), Dra. Puspa Elidar, M.Si (Guru Biologi Kelas X MAN 1 Medan), Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd (Guru Biologi Kelas XI MAN 1 Medan), dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd (Guru Biologi Kelas XII MAN 1 Medan).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Medan, adapun langkah-langkah pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) oleh kepala satuan pendidikan sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah No.15 tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan Model Pengelolaan Satuan Pendidikan Selama Belajar dari Rumah

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan belajar selama menghadapi pandemi *covid-19* yang dilakukan oleh MAN 1 Medan, saya melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas berubah menjadi pembelajaran dari rumah yang

dilakukan dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Sistem daring melibatkan jaringan internet sebagai penyambung antara guru dan siswa. Siswa belajar dari rumah dan guru-guru wajib hadir di sekolah memberikan pembelajaran daring dari sekolah dengan fasilitas yang sudah disediakan. Sekolah menyiapkan 12 ruangan belajar bagi para guru yang melaksanakan pembelajaran daring sebagai protokol pencegahan *covid-19*. Sekolah juga telah membuat jadwal belajar atau roster belajar dari rumah yang mana ini digunakan guru sebagai jadwal untuk memberikan pengajaran secara daring kepada siswa khususnya dalam mata pelajaran biologi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama belajar dari rumah telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

2. Memastikan Sistem Pembelajaran yang Terjangkau Bagi Peserta Didik

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan oleh MAN 1 Medan yaitu pembelajaran jarak jauh yang terus dipantau oleh pihak sekolah. Proses pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai situs perantara pembelajaran antara guru dan siswa . Pembelajaran ini berdasarkan kepada roster pelajaran daring yang diberikan sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster yang sudah disediakan. Adapun jam pelajaran daring dilakukan dari senin-sabtu jam 07.15 WIB s/d 14.15 WIB.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

3. Membuat Rencana Keberlanjutan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa rencana keberlanjutan kedepannya yaitu tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur. Pada dasarnya sekolah sudah menyiapkan rencana apabila dilakukan pembelajaran dengan cara siswa hadir bergantian atau sistem gelombang pagi dan siang untuk belajar ke sekolah. Namun dikarenakan belum ada arahan dari pemerintah khususnya Kementerian Agama maka sekolah hanya bisa merencanakan dan belum direalisasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam Pembuatan rencana keberlanjutan pembelajaran telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

4. Melakukan Pembinaan dan Pemantauan Kepada Guru Melalui Laporan Setiap Minggu

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa dalam hal pembinaan belajar, sekolah memberlakukan absensi harian yang berada di meja piket dan absensi per ruangan sesuai jadwal roster. Sekolah juga membuat pelatihan pembelajaran daring pada guru. Misalnya pelatihan penggunaan

aplikasi *Google* (*Google Class Room* dan *Google Meet*) serta pelatihan penggunaan *e-learning* Kementerian Agama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru melalui laporan setiap minggu telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

5. Memastikan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Jarak Jauh Baik Secara Daring maupun Luring Selama Darurat Covid-19

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa, sekolah menyiapkan ruangan yang dilengkapi akses *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Sekolah juga melaksanakan pelatihan dengan para guru sebagai peserta, serta sekolah memberikan fasilitas *headset* laboratorium untuk membantu guru dalam pelaksanaan pertemuan *online*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar jarak jauh selama masa pandemi *covid- 19* telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

6. Membuat Program Pengasuhan untuk Mendukung Orangtua/Wali dalam Mendampingi Peserta Didik Belajar

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa sekolah bekerja sama dengan para orang tua siswa dalam membimbing siswa pada saat pembelajaran daring. Peran dari orang tua sangat penting dalam

pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang berpusat dari rumah membutuhkan pantauan khusus dari orang tua serta peran ekonomi orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran daring sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam hal ini sekolah menghimbau kepada setiap wali kelas untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai kendala yang dialami orang tua serta kritik dan saran dalam pembelajaran daring. Sejauh ini sekolah tidak memiliki program khusus yang melibatkan orang tua dalam mendampingi peserta didik belajar khususnya pembelajaran daring. Namun, pihak sekolah tetap terhubung dengan orang tua siswa melalui wali kelas masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pembuatan program pengasuhan untuk mendukung orangtua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar kurang terlaksana di MAN 1 Medan.

7. Pembentukan Tim Siaga Darurat *Covid-19* di Satuan Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Beliau mengatakan bahwa sekolah memberikan fasilitas wastafel untuk mencuci tangan, termometer suhu, wajib masker bagi para guru dan karyawan/staf, serta membuat tim siaga *covid-19* yang beranggotakan para guru. Tugas dari tim ini adalah memantau dan menghimbau kepada para guru dan warga sekolah untuk menjaga kesehatan dengan cara memakai masker ketika bepergian khususnya ketika memasuki wilayah kawasan MAN 1 Medan. Bukan hanya itu tim siaga *covid-19* juga bertugas untuk memastikan fasilitas protokol kesehatan di MAN 1 Medan masih tersedia dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam hal pembentukan tim siaga darurat *covid-19* di satuan pendidikan telah terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan.

8. Memberikan Laporan Secara Berkala Kepada Dinas Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 1 Medan yang bernama Juliana, S.Pd, M.Pmat. Ia mengatakan bahwa MAN 1 Medan juga terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama dalam hal melaporkan keberhasilan pembelajaran dari rumah yang telah dilaksanakan dan seperti apa kendala yang ditemukan lalu bagaimana solusinya. Kendala yang ditemukan berupa proses pembelajaran yang belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup komunikasi guru dan siswa. Selain itu sinyal dan jaringan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kendala ini dapat diatasi dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana biasanya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam memberikan laporan kepada dinas pendidikan yang dalam hal ini adalah kementerian agama telah terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan.

Berdasarkan penjelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan sesuai dengan surat edaran No. 15 tahun 2020, adapun keterangan pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan di MAN 1 Medan dideskripsikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Belajar dari Rumah yang dilakukan oleh Kepala Satuan Pendidikan

No	Langkah-langkah pelaksanaan BDR	Terlaksana	Kurang Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR	✓		
2	Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik	✓		
3	Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran	✓		
4	Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan setiap minggu	✓		
5	Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat <i>covid-19</i>	✓		
6	Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar		✓	
7	Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan <i>covid-19</i> di satuan pendidikan,	✓		

8	Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan.	✓		
---	--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pembelajaran terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan kecuali dalam hal pembuatan program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik dalam belajar yang kurang terlaksana di MAN 1 Medan dikarenakan tidak adanya program khusus yang menaungi orang tua siswa dalam hal mendampingi siswa melainkan hanya sebatas menjalin komunikasi antar wali kelas dengan orang tua siswa yang bersangkutan. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala satuan pendidikan di MAN 1 Medan sebanyak 88 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020.

Selain kepala satuan pendidikan, proses belajar dari rumah juga tidak dapat dipisahkan dari peran guru sebagai tenaga pendidik. Dalam melaksanakan pembelajaran biologi di MAN 1 Medan terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan guru dalam mengajar, khususnya pada saat pembelajaran biologi yang dilaksanakan dari rumah sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah No. 15 Tahun 2020. Adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan guru biologi dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Metode dan Interaksi Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berupa Daring (Dalam Ruangan) atau Luring (Luar Ruangan)

Berdasarkan wawancara dengan WKM Kurikulum MAN 1 Medan, MAN 1 Medan menghimbau kepada para guru khususnya guru biologi untuk memanfaatkan jaringan dalam berkomunikasi dengan siswa. Hal ini menandakan bahwa MAN 1 Medan menggunakan sistem pembelajaran daring dalam memberikan pembelajaran selama masa pandemi kepada siswa. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru biologi MAN 1 Medan mereka lebih menggunakan interaksi belajar secara daring pada materi biologi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran biologi dibutuhkan interaksi yang bersifat intensif dan dalam hal ini membutuhkan peran kerja sama antara guru dan siswa dalam belajar sedangkan jika pembelajaran secara luring aspek belajar biologi tidak dapat sepenuhnya terpenuhi karena luring mengarah kepada pembelajaran yang mengutamakan kejadian di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu guru lebih memilih pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui metode dan interaksi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh berupa daring telah terlaksana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

2. Mengikuti Pelatihan Sebagai Peningkatan Keterampilan Guru Khususnya Bidang Studi Biologi

MAN 1 Medan memberikan pelatihan kepada guru-guru pada masa pandemi khususnya dalam hal pembelajaran. Adapun jenis pelatihan yang diberikan kepada guru seperti pelatihan pengoperasian *google classroom* dan

google meet serta baru-baru ini dilaksanakan pelatihan pembelajaran secara *e-learning* yang dibawah naungan Kementerian Agama. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini guru dapat menjadi tenaga pendidik yang ahli dan professional dalam memakai aplikasi yang berhubungan dengan pembelajaran daring tersebut sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan terhadap guru dalam hal pembelajaran jarak jauh telah terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan.

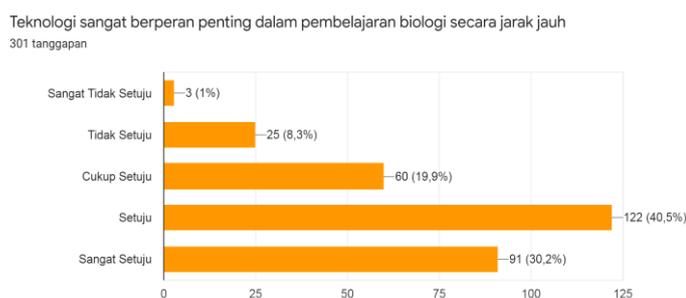
3. Memanfaatkan Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka sepakat mengatakan bahwa teknologi memiliki peran yang penting dalam pembelajaran biologi. Hal ini dikarenakan pembelajaran biologi daring merupakan pembelajaran yang bersifat jarak jauh sehingga dibutuhkan teknologi yang berkaitan dengan bagaimana cara guru untuk menyampaikan pembelajaran baik dalam bentuk *powerpoint* ataupun video pembelajaran. Hal ini membutuhkan teknologi yang berkaitan dengan jaringan komunikasi yang mampu untuk menghubungkan guru dan siswa. Sehingga sangat dibutuhkan jaringan yang kuat dan stabil agar materi dapat tersampaikan dengan baik tanpa ada keluhan dari siswa. Teknologi belajar yang baik juga difasilitasi oleh sekolah dengan penyediaan *wifi* dari sekolah yang dapat diakses oleh seluruh guru tanpa ada batasan pemakaian.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas XII MAN 1 Medan bernama Zidan Gimnastiar kelas XII MIA 2, ia mengatakan bahwa

teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan pemerintah untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang melibatkan internet dalam pelaksanaannya yang disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) hal ini berarti bahwa jaringan teknologi sangat diperlukan dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd. melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram persentase siswa peran tentang teknologi dalam pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Adapun hasilnya sebanyak 3 orang mengatakan sangat tidak setuju, 25 orang mengatakan tidak setuju, 60 orang mengatakan cukup setuju. 122 orang mengatakan setuju, dan 91 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 40,5 % menyatakan setuju akan pernyataan teknologi sangat

berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Dari tabel tersebut dapat diketahui sebanyak 28 orang mengatakan selain setuju dan 60 orang mengatakan cukup setuju. Hal ini dikarenakan adanya beberapa siswa yang tidak mampu untuk menjangkau teknologi didaerahnya sehingga guru menemukan beberapa siswa yang tidak pernah masuk pembelajaran biologi daring dan mengeluhkan tentang jaringan serta tidak adanya gadget yang menjadi sumber belajar. Sehingga peserta didik beranggapan bahwa pada dasarnya teknologi bukanlah hal yang berarti sehingga pembelajaran tidak perlu bergantung dengan teknologi masih banyak upaya belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi jarak jauh misalnya dengan metode luring ataupun memanfaatkan alam sekitar dengan belajar dari kebiasaan ataupun kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan mengenai peran teknologi mendapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram persentase guru tentang peran teknologi dalam pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 2

orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan setuju akan pernyataan teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh telah terlaksana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

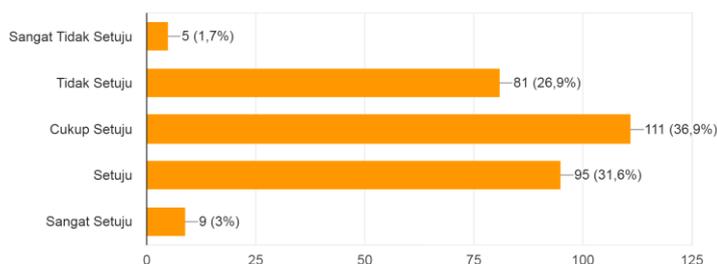
4. Menggunakan Sumber Belajar yang Mencukupi

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi daring adalah *handphone* atau laptop yang mana dalam penggunaannya juga memanfaatkan *powerpoint* dan buku ajar siswa sebagai sumber bahan pelajaran.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Moch. Kurniawan Adli kelas X MIA 9 MAN 1 Medan mengatakan bahwa selama pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi ini guru menggunakan sumber belajar berupa *powerpoint* yang berisi materi tentang pembelajaran biologi dan buku ajar biologi kelas X pegangan siswa.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd. melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

Sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi
301 tanggapan

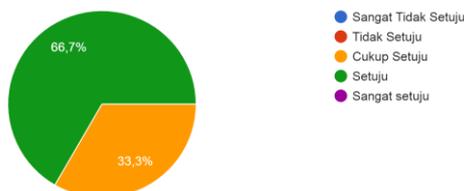


Gambar 4.3. Diagram persentase siswa tentang sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajarn biologi

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan sumber belajar siswa yang digunakan pada saat pembelajaran biologi sangat mencukupi. Adapun hasilnya sebanyak 5 orang mengatakan sangat tidak setuju, 81 orang mengatakan tidak setuju, 111 orang mengatakan cukup setuju. 95 orang mengatakan setuju, dan 9 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 36,9 % menyatakan cukup setuju akan pernyataan sumber belajar pada saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan mengenai sumber belajar yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi
3 tanggapan



Gambar 4.4. Diagram persentase guru tentang sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajarn biologi

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan setuju akan pernyataan sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar yang digunakan siswa saat pembelajaran biologi kurang terlaksana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

5. Mengakses Internet dengan Baik

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa akses internet yang digunakan sangat memadai dan terfasilitasi dengan baik dari sekolah. Guru diberikan kebebasan untuk memakai *wifi* sekolah tanpa ada batasan waktu. MAN 1 Medan menyediakan dua *wifi* yang dapat diakses oleh seluruh guru dan pegawai yaitu *wifi* ruang guru dan *wifi* MAN 1 Medan. Dengan hal ini maka pembelajaran biologi secara daring dapat dijalankan dengan baik, meskipun nantinya dikarenakan banyaknya guru yang mengakses *wifi* tersebut terdapat kendala jaringan yang lambat sehingga adakalanya guru harus menyediakan paket internet pribadi untuk tetap melanjutkan pembelajaran daring biologi yang sedang dilakukan.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Azra Sabrina kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa selama masa

pandemi pembelajaran sangat bergantung dengan akses kuota internet. Selama pembelajaran biologi secara daring berlangsung tidak ditemukan masalah yang berarti mengenai kendala akses internet semua berjalan dengan lancar.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd. melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

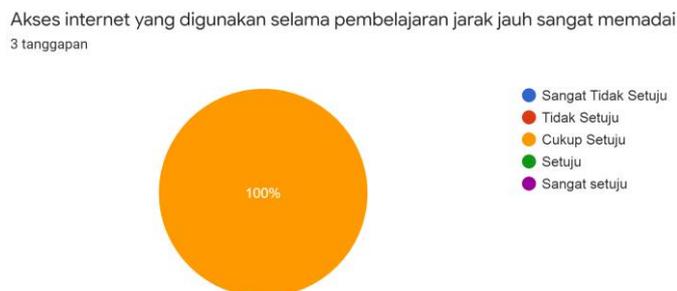


Gambar 4.5 Diagram persentase siswa tentang akses internet saat pembelajaran biologi

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan siswa dapat mengakses internet dengan baik selama pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 7 orang mengatakan sangat tidak setuju, 94 orang mengatakan tidak setuju, 115 orang mengatakan cukup setuju, 73 orang mengatakan setuju, dan 12 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 38,2 % menyatakan cukup setuju akan pernyataan siswa dapat mengakses internet dengan baik selama pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN

1 Medan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram persentase guru tentang akses internet saat pembelajaran biologi

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan akses internet yang digunakan selama pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai. Adapun hasilnya sebanyak 3 orang mengatakan cukup setuju akan pernyataan akses internet yang digunakan selama pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa akses internet dalam pembelajaran biologi jarak jauh kurang memadai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

6. Menggunakan *Learning Management System* (LMS) sebagai Aplikasi Pembelajaran. Contohnya Kelas Maya Rumah Belajar, Google Classroom, Ruang Guru, Zenius, dll.

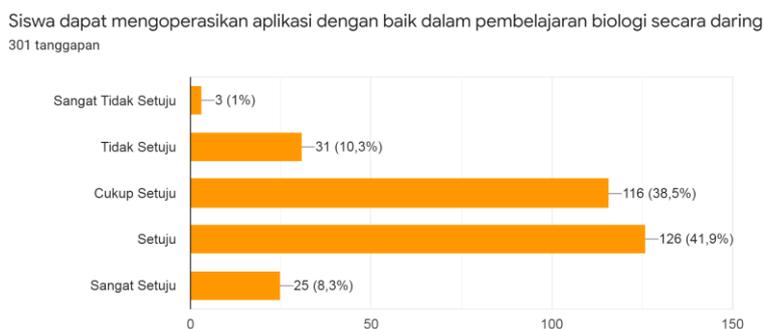
Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa guru di MAN 1 Medan menggunakan aplikasi atau situs belajar *google classroom* dan *google meet*. *Google classroom* berfungsi sebagai situs yang terdiri dari forum belajar yang

dapat dimanfaatkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara *online* dan *offline*. Misalnya saja dalam hal pemberitahuan materi yang akan dibawakan dalam pembelajaran selanjutnya, pengiriman tugas secara *online*, dan absensi atau daftar hadir siswa. *Google classroom* berisi forum yang terdiri dari beberapa kelas sesuai dengan jumlah kelas yang diajar oleh guru. Masing-masing kelas terdiri dari beberapa siswa yang dapat mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi biologi yang diajarkan. Siswa dan guru dapat mengakses akun *google classroom* sesuai dengan *password* yang telah disepakati bersama sehingga antara guru dan siswa dapat berdiskusi dalam melakukan pembelajaran.

Sedangkan *google meet* dapat digunakan guru untuk membuat diskusi tatap muka ataupun pertemuan online antara guru dan siswa sehingga adanya interaksi langsung antara guru dan siswa dalam hal pembelajaran biologi secara daring. *Google meet* berisi ruang tatap muka secara *online* yang dimanfaatkan oleh guru dalam melakukan pembelajaran dalam aplikasi ini guru dapat membagikan *slide* ataupun file pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa misalnya powerpoint ataupun video pembelajaran. Guru juga dapat melihat nama dan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka *online* melalui aplikasi *google meet*.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Azra Sabrina kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa aplikasi yang digunakan sejauh ini pada pembelajaran biologi secara daring menggunakan *google meet* dan *google classroom*. Siswa dapat mengakses dengan mudah aplikasi atau situs tersebut karena pengoperasiannya yang tidak begitu rumit.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd. melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

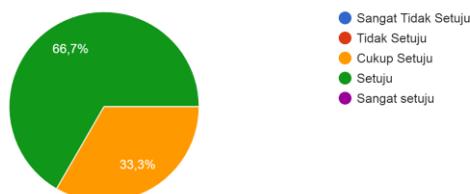


Gambar 4.7 Diagram persentase siswa tentang pengoperasian aplikasi belajar

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan siswa dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik dalam pembelajaran biologi secara daring. Adapun hasilnya sebanyak 3 orang mengatakan sangat tidak setuju, 31 orang mengatakan tidak setuju, 116 orang mengatakan cukup setuju, 126 orang mengatakan setuju, dan 25 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 41,9 % menyatakan setuju akan pernyataan siswa dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik dalam pembelajaran biologi secara daring.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik
3 tanggapan



Gambar 4.8. Diagram persentase guru tentang pengoperasian aplikasi belajar

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan setuju akan pernyataan pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik.

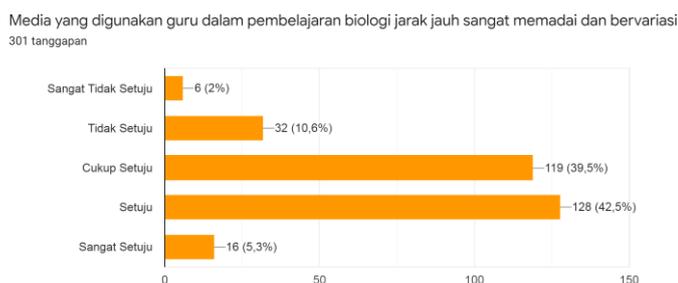
Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran biologi memadai dan terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

7. Menentukan Jenis Media Pembelajaran Biologi yang Digunakan dalam Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran biologi yaitu berupa *powerpoint*, video pembelajaran, ataupun pertemuan langsung secara *online* via *google meet*. Namun tidak setiap saat pembelajaran biologi daring dilakukan pertemuan *online*, biasanya guru memberikan tugas ataupun ringkasan yang akan mengisi pembelajaran. Namun

dalam setiap Bab guru pasti melakukan pembelajaran berupa pertemuan *online* dengan siswa.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Azra Sabrina kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran biologi berupa *powerpoint*, video pembelajaran, dan buku ajar. Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram persentase siswa tentang media yang digunakan dalam pembelajaran biologi

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan media yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi. Adapun hasilnya sebanyak 6 orang mengatakan sangat tidak setuju, 32 orang mengatakan tidak setuju, 119 orang mengatakan cukup setuju, 128 orang mengatakan setuju, dan 16 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 42,5 % menyatakan setuju akan pernyataan media yang

digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut



Gambar 4.10 Diagram persentase guru tentang media yang digunakan dalam pembelajaran biologi

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan media yang digunakan dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi. Adapun hasilnya sebanyak 100 % orang mengatakan setuju akan pernyataan media yang digunakan dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi.

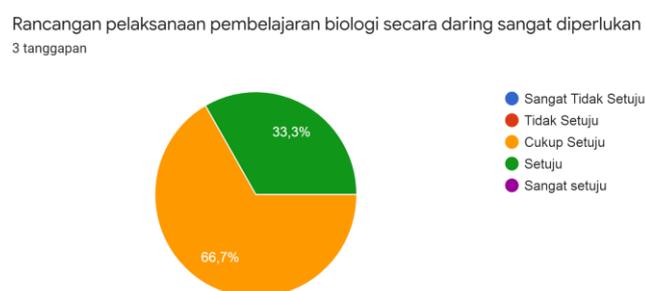
Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa media yang digunakan pada saat pembelajaran biologi memadai dan terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

8. Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Jarak Jauh

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa guru mempersiapkan RPP dengan musyawarah dengan guru MGMP biologi lain. Hal ini

dikarenakan MAN 1 Medan untuk kelas X menggunakan sistem UKBM sedangkan kelas XI dan XII tetap menggunakan kurikulum 2013 reguler. Hal ini membuat guru harus bekerja sama dalam merancang pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan mengenai RPP yang digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.11. Diagram persentase guru tentang pengadaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sangat diperlukan. Adapun hasilnya sebanyak 1 orang mengatakan setuju, dan 2 orang mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan cukup setuju akan pernyataan rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sangat diperlukan.

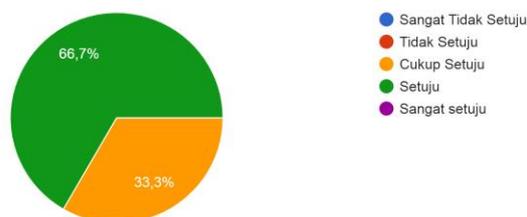
Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa persiapan rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh kurang terlaksana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

9. Memastikan Tercapainya Kompetensi atau Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, pada dasarnya pembelajaran daring memiliki keunggulan dan kerugian. Keunggulannya adalah tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dikarenakan guru tidak diharuskan untuk mengatur kondusif kelas maka materi dapat terajarkan dengan baik. Adapun kerugiannya adalah guru tidak dapat mendekati diri langsung dengan siswa sehingga tidak terdapat siswa yang nakal dan pintar sehingga dihasilkan penilaian yang tidak objektif. Tujuan belajar pada dasarnya tercapai namun lebih memuaskan ketika pembelajaran secara manual. Hal ini dikarenakan guru tidak mengetahui sepenuhnya tentang kondisi siswa, maka dari itu lebih baik pembelajaran secara langsung. Tujuan belajar pada dasarnya tercapai namun kurang memuaskan. Hal ini jauh lebih baik dari pada tidak belajar sama sekali sehingga tujuan belajar tidak tercapai dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran
3 tanggapan



Gambar 4.12 Diagram persentase guru tentang tercapainya tujuan pembelajaran secara daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan setuju akan pernyataan pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran biologi jarak jauh telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

10. Memastikan Materi Tersampaikan dengan Baik Kepada Siswa

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa dalam penyampaian materi awalnya guru menyiapkan kelas pertemuan dengan menghimbau kepada siswa melalui *google classroom* tentang apa yang akan diajarkan dan kapan dilakukannya pertemuan melalui *google meet*. Setelah waktunya tiba maka guru bergabung ke dalam *google meet* untuk memastikan dan menerima siswa untuk bergabung dengan grup belajar *online*. Selanjutnya guru mengabsen siswa secara manual dan menyuruh siswa untuk menghidupkan video agar guru dapat melihat dan memastikan siswa menyimak pelajaran dengan baik. Selanjutnya guru menampilkan *powerpoint* tentang materi yang akan diajarkan lalu guru menjelaskan dengan baik materi yang dibawakan.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa guru menyampaikan materi secara

langsung dengan memanfaatkan media *powerpoint* yang dijelaskan dengan baik kepada siswa. Bukan hanya itu terkadang guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum dan mempelajari serta membaca buku agar siswa dapat memahami dengan baik dan ketika pertemuan *online* dilakukan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang perlu ditanyakan.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

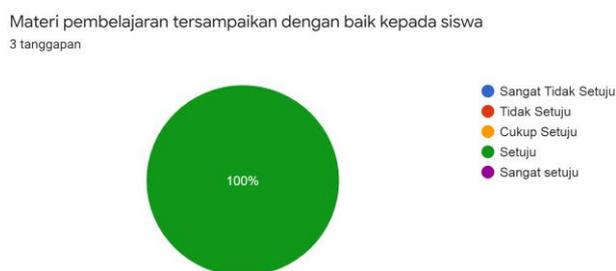


Gambar 4.13. Diagram persentase siswa tentang materi biologi yang disampaikan guru

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan materi biologi yang diberikan guru tersampaikan dengan baik kepada siswa. Adapun hasilnya sebanyak 4 orang mengatakan sangat tidak setuju, 37 orang mengatakan tidak setuju, 113 orang mengatakan cukup setuju, 113 orang mengatakan setuju, dan 34 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 37,5% menyatakan

cukup setuju dan 37,5% menyatakan setuju akan pernyataan materi biologi yang diberikan guru tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.14. Diagram persentase guru tentang materi biologi yang disampaikan guru

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa. Adapun hasilnya sebanyak 100 % menyatakan setuju akan pernyataan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penyampaian materi pembelajaran biologi jarak jauh telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

11. Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, guru memotivasi siswa dengan cara memantau keaktifan siswa dengan cara memeriksa catatan belajar biologi secara daring. Biasanya guru memberikan pertanyaan secara acak

kepada siswa agar siswa terpacu untuk memahami penjelasan guru secara seksama. Guru juga menghimbau siswa untuk mengaktifkan video agar terlihat aktifitas yang dilakukan siswa meskipun jarak jauh. Motivasi yang diberikan guru berupa nasihat-nasihat dan hiburan dalam belajar. Misalnya saja guru memotivasi siswa untuk belajar dengan baik, mengingatkan untuk mengerjakan tugas dan masuk setiap pertemuan yang diadakan oleh guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk tugas agar menumbuhkan sikap minat membaca pada siswa. Lalu tugas yang diberikan tersebut dibahas pada saat pertemuan daring. Guru menugaskan siswa membuat satu buku berisi latihan yang diperintahkan guru untuk diperiksa dan dinilai pada akhir pembelajaran.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Zidan Gimnastiar kelas XII MIA 2 MAN 1 Medan mengatakan bahwa guru memberikan motivasi secara langsung pada saat pertemuan *online* untuk hadir tepat waktu dan selalu mengisi absen kehadiran hal ini sangat berpengaruh terhadap akumulasi nilai sehingga memacu siswa untuk terus hadir dan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

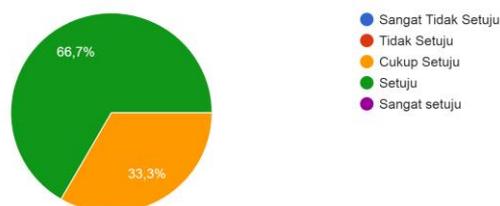


Gambar 4.15. Diagram persentase siswa tentang motivasi belajar yang disampaikan guru

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan guru menyampaikan motivasi belajar dengan baik kepada siswa. Adapun hasilnya tidak ada orang mengatakan sangat tidak setuju, 7 orang mengatakan tidak setuju, 83 orang mengatakan cukup setuju, 168 orang mengatakan setuju, dan 43 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 55,8% menyatakan setuju akan pernyataan guru menyampaikan motivasi belajar yang baik kepada siswa.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa
3 tanggapan



Gambar 4.16. Diagram persentase guru tentang motivasi belajar yang disampaikan kepada siswa

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7% menyatakan setuju akan pernyataan motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penyampaian motivasi pembelajaran biologi jarak jauh telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

12. Penilaian Pembelajaran Biologi Dilakukan Mengutamakan Aspek Kualitatif

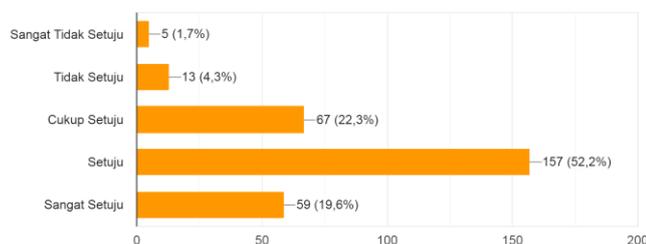
Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, guru menilai dari tugas pribadi siswa yang mana terkadang dibahas langsung oleh guru dan mendapatkan tanggapan langsung. Guru juga menilai dari kehadiran dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi saat pertemuan *online*. Ketika guru mendapati tugas siswa yang dikirim terlambat maka guru memaafkan atau

diberikan toleransi sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas. Namun siswa yang terlambat memiliki pengurangan *point* sehingga siswa semakin terpacu untuk mengirim tugas secepatnya. Guru menilai dari keaktifan siswa pada kegiatan tanya jawab, kehadiran, tugas, dan evaluasi siswa.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa siswa diminta untuk bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan belajar khususnya menjaga sikap tetap sopan dan santun dalam belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Siswa diberi kewajiban untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi daring yang mana nantinya tugas tersebut akan dikirim kepada guru melalui *email*. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat pertemuan online sehingga siswa diminta untuk aktif dalam belajar agar guru dapat memberikan nilai lebih sebagai bentuk penghargaan terhadap keaktifan siswa.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

Guru menilai siswa dari partisipasi saat pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh
301 tanggapan

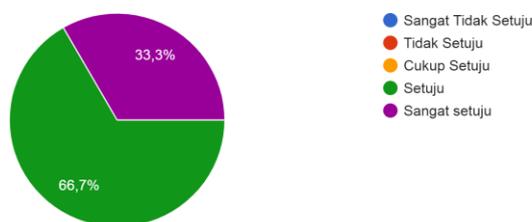


Gambar 4.17. Diagram persentase siswa tentang penilaian guru terhadap siswa

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan guru menilai siswa dari partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 5 orang mengatakan sangat tidak setuju, 13 orang mengatakan tidak setuju, 67 orang mengatakan cukup setuju, 157 orang mengatakan setuju, dan 59 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 52,2% menyatakan setuju akan pernyataan guru menilai siswa dari partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Penilaian siswa bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif
3 tanggapan



Gambar 4.18. Diagram persentase guru tentang penilaian guru terhadap siswa

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan penilaian siswa bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang mengatakan setuju, dan 1 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 66,7 % menyatakan setuju akan pernyataan penilaian siswa bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penilaian guru terhadap siswa secara kualitatif telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

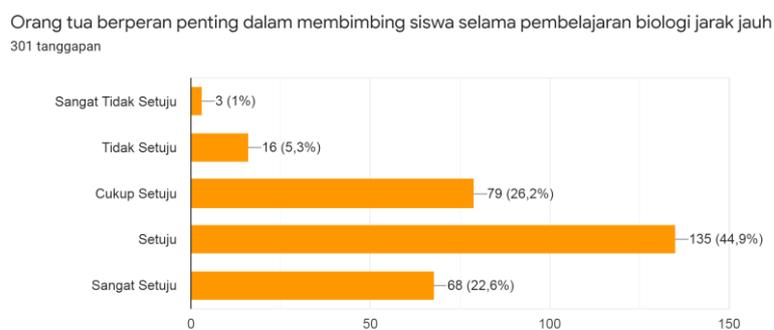
13. Melibatkan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, orang tua sangat berperan karena harus bekerja sama dengan guru dan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya peran orangtua dalam hal ekonomi juga banyak sekali keluhan yang mendasarinya. Misalnya saja dalam hal pembelian kuota internet. Dengan beragamnya ekonomi orang tua maka guru harus menyesuaikan cara belajar agar dapat menghemat kuota. Orang tua harus

membimbing dan mengarahkan siswa pada saat pembelajaran daring, sehingga terjadi kerjasama antara guru, siswa dan orang tua.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Zidan Gimnastiar kelas XII MIA 2 MAN 1 Medan mengatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam mendukung psikis dan fisik siswa dalam hal pembelajaran daring. Tanpa dukungan dan bimbingan orang tua maka siswa dapat terlena dengan suasana rumah sehingga tidak mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *google forms*. Hasilnya sebagai berikut:

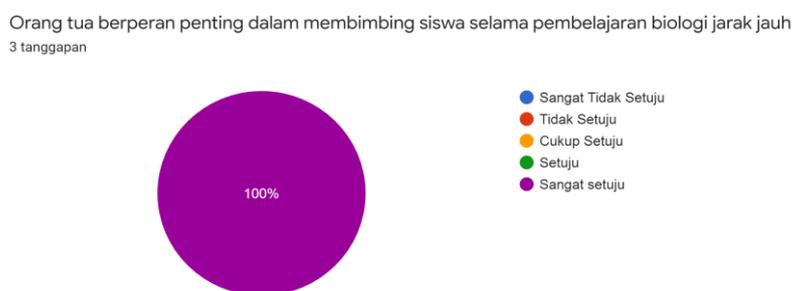


Gambar 4.19. Diagram persentase siswa tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan orang tua berperan penting dalam membimbing siswa selama pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 3

orang mengatakan sangat tidak setuju, 16 orang mengatakan tidak setuju, 79 orang mengatakan cukup setuju, 135 orang mengatakan setuju, dan 68 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 44,9 % menyatakan setuju akan pernyataan guru menilai siswa dari partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.20. Diagram persentase guru tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan orang tua berperan penting dalam membimbing siswa selama pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 100% menyatakan setuju akan pernyataan orang tua berperan penting dalam membimbing siswa selama pembelajaran biologi jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

14. Melakukan Diskusi Bersama dalam Grup Media Sosial

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa guru melemparkan soal rebutan dan siswa antusias dalam menjawab soal tersebut. Guru bertanya tentang apa yang belum dipahami dalam belajar. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menjawab soal ketika siswa tidak mampu untuk menjawab soal tersebut maka menjadi soal rebutan. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya hal yang tidak dipahami dari materi ataupun penjelasan guru. orang tua sangat berperan karena harus bekerja sama dengan guru dan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya pada saat materi telah selesai. Pada saat itu guru menanyakan tentang hal apa yang belum dipahami siswa maka guru meluruskan dan memberitahu siswa tentang apa yang belum mereka pahami. Selain itu guru juga menyediakan soal berupa latihan yang dapat dijawab siswa secara lisan pada saat pertemuan *online*.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas X MIA 9 MAN 1 Medan mengatakan bahwa guru melakukan sesi tanya jawab saat pertemuan *online*. Bukan hanya itu guru juga bersedia untuk menjawab pertanyaan melalui aplikasi *whatsapp* sehingga siswa tidak bingung dalam pelaksanaan belajar.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag,

M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

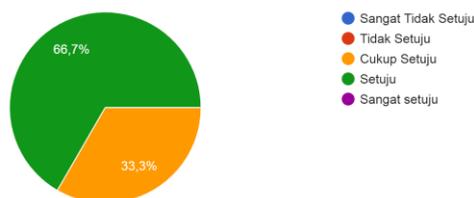


Gambar 4.21. Diagram persentase siswa tentang interaksi tanya jawab dalam pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan guru sering melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 1 orang mengatakan sangat tidak setuju, 12 orang mengatakan tidak setuju, 83 orang mengatakan cukup setuju, 148 orang mengatakan setuju, dan 57 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 49,2% menyatakan setuju akan pernyataan guru sering melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh
3 tanggapan



Gambar 4.22. Diagram persentase guru tentang interaksi tanya jawab dalam pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang menyatakan setuju dan 1 orang menyatakan cukup setuju. Maka 66,7% orang menyatakan setuju akan pernyataan interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa diskusi siswa dengan guru dalam hal interaksi tanya jawab telah terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

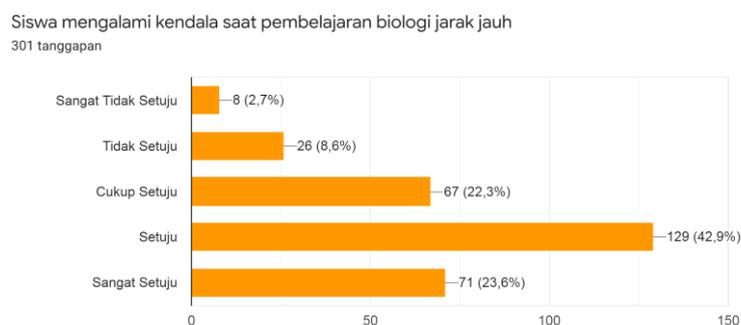
15. Kendala Pembelajaran dapat Teratasi dengan Baik

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, sinyal dan jaringan serta jarak yang jauh mengakibatkan tidak timbul rasa kejiwaan yang terkoneksi sehingga guru tidak tahu kondisi psikologis siswa. Jika guru disuruh memilih antara pembelajaran manual ataupun daring maka guru memilih manual. Hal ini dikarenakan tugas guru adalah mendidik bukan hanya sekedar

mengajar. Mendidik bukanlah hanya sekedar belajar melainkan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi karakter yang lebih baik.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas XII MIA 2 MAN 1 Medan mengatakan bahwa kendala yang dirasakan seperti pembelajaran tidak optimal karena bertemu hanya secara *online* tidak adanya kontak fisik dan mata secara langsung sehingga siswa kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *google forms*. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.23. Diagram persentase siswa tentang kendala yang dialami saat pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 8 orang mengatakan sangat tidak setuju, 26 orang mengatakan tidak setuju, 67 orang mengatakan cukup

setuju, 129 orang mengatakan setuju, dan 71 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 42,9 % menyatakan setuju akan pernyataan siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.24. Diagram persentase guru tentang kendala yang dialami saat pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh dapat diatasi dengan baik. Adapun hasilnya sebanyak 100% orang menyatakan cukup setuju akan pernyataan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh dapat diatasi dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh dapat teratasi dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

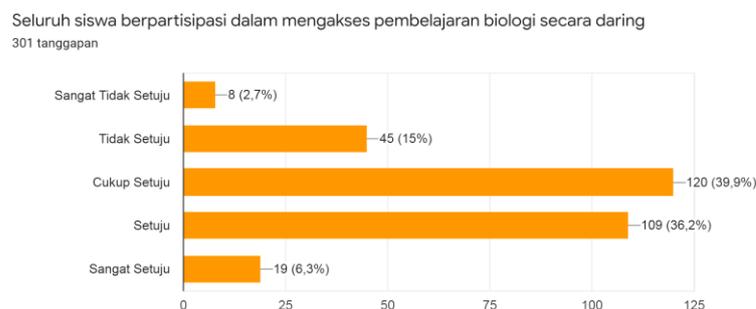
16. Partisipasi dalam Mengakses Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, sebagian besar siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran daring terkhusus pada saat pertemuan

online. Dalam kehadiran hampir seluruh siswa masuk dan mengisi absen yang disajikan guru namun pada saat pertemuan *online* berkurang.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas X MIA 9 MAN 1 Medan mengatakan bahwa sebagian besar siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran daring ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti pertemuan *online*.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.25. Diagram persentase siswa tentang partisipasi siswa dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring. Adapun hasilnya 8 orang mengatakan sangat tidak setuju, 45 orang mengatakan tidak setuju, 120 orang mengatakan cukup setuju, 109 orang mengatakan setuju, dan 19 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 39,9 %

menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.26. Diagram persentase guru tentang partisipasi siswa dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang menyatakan cukup setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju. Maka 66,7% orang menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam hal partisipasi belajar yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran biologi jarak jauh kurang terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

17. Menghimbau Siswa untuk Mengikuti Aturan dalam Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, seluruh siswa patuh dan taat terhadap arahan guru. Misalnya saja ketika guru memberi tugas maka

siswa selalu mendengarkan apa kata guru dan mengerjakan tugasnya. Selanjutnya dalam hal pertemuan *online* ketika guru menyuruh siswa untuk menghidupkan atau mematikan *microphone*. Atau juga dalam hal menghidupkan dan mematikan video. Seluruh siswa patuh dan taat terhadap perintah dan himbauan yang diberikan guru sehingga pembelajaran daring terlaksana dengan baik.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Azra Sabrina kelas XI MIA 7 MAN 1 Medan mengatakan bahwa seluruh siswa mengikuti arahan dan perintah dari guru untuk melaksanakan pembelajaran biologi secara daring dengan baik.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:



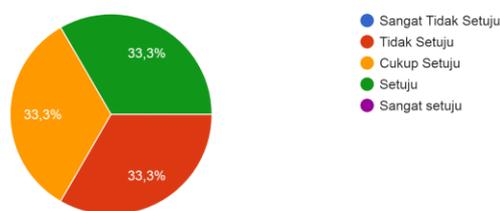
Gambar 4.27. Diagram persentase siswa tentang aturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan seluruh siswa mengikuti aturan yang

diberikan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 3 orang mengatakan sangat tidak setuju, 27 orang mengatakan tidak setuju, 81 orang mengatakan cukup setuju, 153 orang mengatakan setuju, dan 37 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 50,8% menyatakan setuju akan pernyataan seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan. Hasilnya sebagai berikut:

Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring
3 tanggapan



Gambar 4.28. Diagram persentase guru tentang aturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring

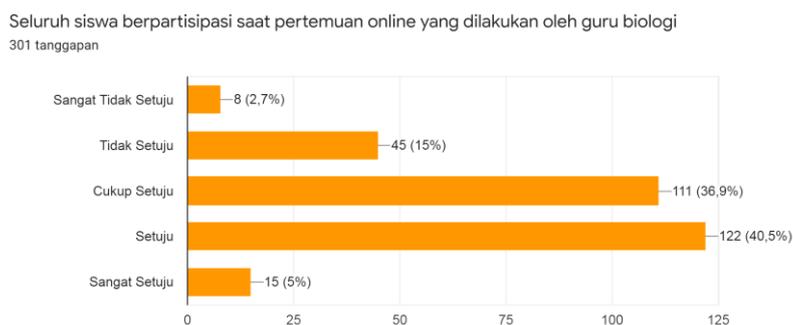
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring . Adapun hasilnya sebanyak 1 orang menyatakan setuju, 1 orang menyatakan cukup setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju akan pernyataan seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan aturan yang diberikan guru dalam hal pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

18. Melakukan Tatap Muka Virtual Melalui *Video Conference*

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, tidak seluruh siswa yang mengisi absen ikut dalam pertemuan *online* namun pasti selalu ada siswa yang masuk ke pertemuan *online*. Keterlambatan siswa dalam mengakses dan bergabung dengan *google meet* juga merupakan salah satu kendala dan hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran daring mata pelajaran biologi

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa bernama Zidan Gimnastiar kelas XII MIA 2 MAN 1 Medan mengatakan bahwa tidak seluruh siswa berpartisipasi dalam pembelajaran *online*. Namun sebagian besar siswa ikut bergabung dalam pertemuan biologi secara *online* yang dipandu oleh guru.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *google forms*. Hasilnya sebagai berikut:

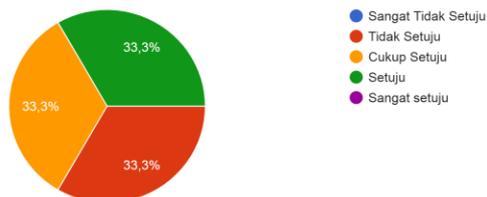


Gambar 4.29 Diagram persentase siswa tentang partisipasi siswa saat pertemuan online dilakukan

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan guru biologi. Adapun hasilnya 8 orang mengatakan sangat tidak setuju, 45 orang mengatakan tidak setuju, 111 orang mengatakan cukup setuju, 122 orang mengatakan setuju, dan 15 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 40,5% menyatakan setuju akan pernyataan seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan *online* yang dilakukan oleh guru.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan oleh guru biologi
3 tanggapan



Gambar 4.30 Diagram persentase guru tentang partisipasi siswa saat pertemuan online dilakukan

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan *online* yang dilakukan oleh guru biologi. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang menyatakan cukup setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju. Maka 66,7% orang menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan *online* yang dilakukan oleh guru biologi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada saat pertemuan online dilakukan oleh guru ketika pembelajaran biologi jarak jauh kurang terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

19. Membimbing dan Mengarahkan Siswa saat Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, beberapa siswa sangat antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas X MIA 9 MAN 1 Medan mengatakan bahwa tidak seluruh siswa antusias melainkan hanya beberapa yang memiliki keinginan untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:

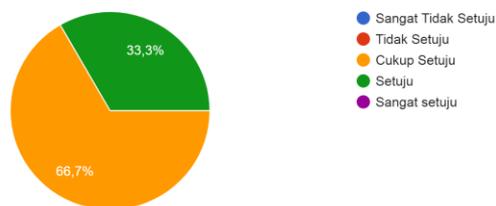


Gambar 4.31 Diagram persentase siswa tentang sikap antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 3 orang mengatakan sangat tidak setuju, 39 orang mengatakan tidak setuju, 116 orang mengatakan cukup setuju, 112 orang mengatakan setuju, dan 31 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 38,5 % menyatakan cukup setuju dengan pernyataan seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan hasilnya sebagai berikut:

Seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh
3 tanggapan



Gambar 4.32 Diagram persentase guru tentang sikap antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang menyatakan cukup setuju dan 1 orang menyatakan setuju. Maka 66,7% orang menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa rasa antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada materi pembelajaran biologi jarak jauh terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

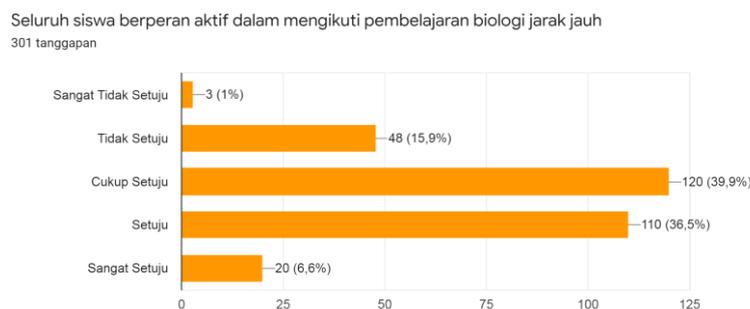
20. Memastikan Siswa Berperan Aktif dalam Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru biologi kelas X, XI dan XII MAN 1 Medan mereka mengatakan bahwa, Siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa memanfaatkan kesempatan mereka untuk bertanya kepada guru. Siswa juga mengerjakan tugas dengan baik meskipun ada yang

tidak tepat waktu namun guru harus memaklumi dengan berbagai kendala yang dihadapi siswa.

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas X MIA 9 MAN 1 Medan mengatakan bahwa Tidak seluruh siswa aktif dalam pembelajaran biologi daring misalnya ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, tidak mengisi kehadiran, dan ada siswa yang tidak masuk ke pertemuan online.

Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi MAN 1 Medan kelas X, XI, dan XII yang dibimbing oleh Dra. Puspa Elidar, M.Si, Herawati Dongoran, S.Ag, M.Pd, dan Dra, Hj. Dewi Apriyanti melalui aplikasi *Google Forms*. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.33. Diagram persentase siswa tentang keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 301 tanggapan responden terhadap pernyataan seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya 3 orang mengatakan sangat tidak setuju, 48 orang mengatakan tidak setuju, 120 orang mengatakan cukup setuju, 110 orang mengatakan setuju, dan 20 orang mengatakan sangat setuju. Kesimpulannya adalah sebanyak 39,9 %

menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para guru biologi MAN 1 Medan. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.34. Diagram persentase guru tentang keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran biologi secara daring

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa telah diperoleh 3 tanggapan responden guru terhadap pernyataan seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh. Adapun hasilnya sebanyak 2 orang menyatakan cukup setuju dan 1 orang menyatakan setuju. Maka 66,7% orang menyatakan cukup setuju akan pernyataan seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran biologi secara daring kurang terlaksana dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Berdasarkan penjelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru sesuai dengan surat edaran No. 15 tahun 2020, adapun keterangan pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru

biologi di MAN 1 Medan dideskripsikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Belajar dari Rumah yang dilakukan oleh Guru.

No	Langkah-Langkah Pelaksanaan BDR	Terlaksana	Kurang Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Menentukan metode dan interaksi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh berupa daring (dalam ruangan) atau luring (luar ruangan)	✓		
2	Mengikuti pelatihan sebagai peningkatan keterampilan guru khususnya bidang studi biologi	✓		
3	Memanfaatkan peran teknologi dalam pembelajaran	✓		
4	Menggunakan sumber belajar yang mencukupi		✓	
5	Mengakses internet dengan baik		✓	
6	Menggunakan learning management system (lms) sebagai aplikasi pembelajaran contohnya kelas maya rumah belajar, google classroom, ruang guru, zenius, dll.	✓		

7	Menentukan jenis media pembelajaran biologi yang digunakan dalam pelaksanaan bdr	✓		
8	Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh		✓	
9	Memastikan tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran	✓		
10	Memastikan materi tersampaikan dengan baik kepada siswa	✓		
11	Memberikan motivasi belajar kepada siswa	✓		
12	Penilaian pembelajaran biologi dilakukan mengutamakan aspek kualitatif	✓		
13	Melibatkan peran orang tua dalam pembelajaran	✓		
14	Melakukan diskusi bersama dalam grup media sosial	✓		
15	Kendala pembelajaran dapat teratasi dengan baik	✓		
16	Partisipasi dalam mengakses pembelajaran		✓	
17	Menghimbau siswa untuk mengikuti aturan dalam pembelajaran	✓		
18	Melakukan tatap muka virtual melalui <i>video conference</i>	✓		

19	Membimbing dan mengarahkan siswa saat pembelajaran	✓		
20	Memastikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran		✓	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru biologi terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan kecuali dalam sumber belajar yang memadai, akses internet, pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran daring, partisipasi siswa, dan keaktifan siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran daring. Komponen-komponen tersebut termasuk ke dalam kategori kurang terlaksana, sehingga dalam hal ini dapat diketahui bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya guru biologi di MAN 1 Medan sebanyak 75 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa MAN 1 Medan telah melakukan pengelolaan belajar dengan baik pada masa pandemi *covid-19*. Pengelolaan yang baik dalam pembelajaran di MAN 1 Medan dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan melibatkan jaringan internet. MAN 1 Medan juga menyiapkan 12 ruangan belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran daring disertai dengan jadwal piket pembelajaran sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran MAN 1 Medan juga melaksanakan sistem belajar berbasis

aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa dan sebelumnya telah disosialisasikan melalui wali kelas. Sistem belajar MAN 1 Medan dilakukan dengan berdasarkan roster pembelajaran secara daring yang diberikan oleh sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster. Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁶

Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajaran, MAN 1 Medan telah mempersiapkan beberapa rencana kedepan apabila pandemi berlangsung dalam kurun waktu lama kedepannya. Rencana yang dipersiapkan misalnya pembelajaran dengan sistem gelombang dimana peserta didik tetap hadir ke sekolah namun tidak setiap hari hanya beberapa hari dalam seminggu dan kurun waktu yang lebih singkat. Namun dikarenakan belum disahkannya peraturan pemerintah Kementerian Agama tentang pembelajaran sistem gelombang maka MAN 1 Medan tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur.

Pembinaan belajar yang dilakukan MAN 1 Medan dengan cara memberlakukan absensi secara terpadu kepada guru dan juga membuat pelatihan tentang pembelajaran jarak jauh. Setiap minggunya guru juga diminta untuk mengumpulkan RPP yang telah diajarkan kepada siswa untuk memantau guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

³⁶ Fory A. Naway, (2016), *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Gorontalo: Ideas Publishing, hal.9.

Sekolah mempersiapkan ruangan belajar untuk para guru sesuai dengan MGMP bidang studi. Hal ini dikarenakan guru dibebaskan untuk datang ke sekolah namun tetap harus memenuhi protokol kesehatan *covid-19*. Sekolah juga menyediakan *headset* yang dipinjamkan sementara kepada guru milik laboratorium komputer untuk memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran sekolah juga tetap berkomunikasi dengan para orang tua murid melalui wali kelas dalam hal saling bekerjasama untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak jarang wali kelas menerima kritikan dari orang tua tentang biaya sekolah yang tidak berkurang meskipun pembelajaran tidak dilakukan di sekolah hal ini sebenarnya sedang didiskusikan dengan kepala sekolah namun belum mendapatkan keputusan tentang bagaimana jalan keluarnya. Dalam pembelajaran daring ini MAN 1 Medan juga membentuk tim siaga *covid-19* yang beranggotakan para guru secara berkelompok sebagai tim siaga *covid-19*. MAN 1 Medan juga memiliki fasilitas wastafel untuk membersihkan tangan, termometer digital untuk mengecek suhu tubuh, dan wajib masker bagi siapapun yang berkunjung ke wilayah MAN 1 Medan.

MAN 1 Medan juga terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama dalam hal melaporkan sejauh mana pembelajaran dari rumah dilaksanakan dan seperti apa kendala yang ditemukan lalu bagaimana solusinya. Kendala yang ditemukan berupa proses pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup komunikasi guru dan siswa. Selain itu sinyal dan jaringan juga sangat

berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kendala ini dapat diatasi dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana biasanya.

Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring di MAN 1 Medan telah terlaksana dengan baik, misalnya saja dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP daring pembelajaran biologi telah dibuat oleh guru MAN 1 Medan. RPP tersebut berbentuk sederhana yang habis untuk satu kali pertemuan. Selain itu proses pembelajaran juga berjalan dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai namun belum optimal dikarenakan model pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan hanya diskusi sehingga kurangnya variasi dalam belajar.

Selanjutnya mengenai pemberian motivasi oleh guru. Pada saat observasi saya melihat motivasi diberikan kepada siswa dalam bentuk nasehat akan pentingnya kesehatan dan kedisiplinan waktu. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara online dengan cara memberikan hiburan saat belajar dan mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan.

Penilaian yang diberikan guru biologi tidak hanya mengutamakan nilai angka melainkan berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Guru menilai berdasarkan kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru juga memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung.

Metode interaksi guru dan murid dilaksanakan secara daring yang mana sangat bergantung pada teknologi ataupun jaringan. Ini juga merupakan salah satu kendala yang dialami. Kendala dalam pelajaran misalnya saja kehadiran

siswa yang terlalu sedikit saat pertemuan online sehingga pembelajaran kurang efektif selain itu dengan terbatasnya ruang dan waktu membuat keterbatasan dalam mengajar. Sehingga berdampak kepada siswa yang memperoleh pembelajaran tidak keseluruhan namun kendala tersebut tetap selalu diusahakan agar dapat diatasi dengan baik.

Media pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru MAN 1 Medan pada dasarnya adalah *powerpoint*. Namun dilengkapi juga dengan buku ajar siswa dan terkadang guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi biologi yang diajarkan. Guru MAN 1 Medan juga diberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal pembelajaran daring. Pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan menggunakan *Google Meet*, *Google Class Room*, dan *E-Learning*. Guru juga memanfaatkan aplikasi *whatsapp* grup untuk terhubung dengan seluruh siswa. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.³⁷

Pertemuan tatap muka virtual yang dilakukan guru dan siswa tidak dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran biologi. Namun, dalam pembelajaran Bab baru ataupun materi baru guru akan melakukan pertemuan *online* dengan aplikasi *google meet*. Hal ini dikarenakan untuk menghemat kuota internet siswa dalam mengakses pembelajaran.

³⁷ Ani Cahyadi, (2019), *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Banjarmasin: Laksita Indonesia*, hal.20.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh 88 % terlaksana dengan baik di MAN 1 Medan sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020. Selanjutnya berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru biologi dalam pelaksanaan belajar jarak jauh sebanyak 75 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020.

Maka dari itu, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran biologi yang dilakukan di MAN 1 Medan sebanyak 82 % berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020. Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor penghambat pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran biologi adalah kondisi jaringan yang tidak stabil, adanya siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring, kondisi ekonomi siswa, serta tidak seluruhnya siswa memiliki gadget ataupun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di MAN 1 Medan. Adapun faktor yang mendukung adalah teknologi yang dimanfaatkan dengan menggunakan jaringan internet, tempat belajar yang difasilitasi, sumber belajar dan media belajar yang memadai, RPP yang dirancang oleh guru, sikap antusias dan rasa tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu, dan sarana prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran secara daring di MAN 1 Medan.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan tentang efektivitas pembelajaran biologi di masa pandemi *covid-19* diambil kesimpulan bahwa sebanyak 82 % pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020. Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut

1. Untuk guru MAN 1 Medan kinerja yang dimiliki sekarang sangat baik dan harus dipertahankan, namun sebaiknya guru lebih memperhatikan tentang kondisi psikologis siswa dengan cara tidak berlebihan dalam memberikan tugas sehingga mengganggu kesehatan dan daya tahan tubuh siswa.
2. Untuk siswa MAN 1 Medan kedisiplinan dan sopan santun adalah dasar dalam pergaulan dan menjadi cerminan diri dalam menuju keberhasilan di masa depan. Selain itu siswa juga harus mengetahui kewajibannya dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Siswa dituntut untuk mengikuti aturan belajar biologi secara daring dan hadir sesuai dengan jadwal belajar biologi daring sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
3. Guru dan siswa juga harus saling bekerja sama dengan cara komunikasi yang terhubung dengan baik sehingga pada saat pembelajaran biologi dilakukan tidak ada kendala yang berarti sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI
- Anggraini, Silvia. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin*. Medan: UIN Sumatera Utara
- Aslami, Nuri. 2020. *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Banjarmasin: Laksita Indonesia
- Jaya, Farida 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: UINSU
- Fathiyah Isbaniah dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hayati, Sri. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia
- KEMENDIKBUD RI. “Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah”, <https://kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.
- KEMENDIKBUD RI. “Kemendikbud Dorong Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi”, <https://kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.
- Keputusan Bersama 4 Menteri, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, (Jakarta: Kemdikbud),.
- Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Vol. 3 No 1 Desember 2017. Jambi: Universitas Jambi
- Naway, Fory.A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing

- Nurdyansyah dan Eni Fahyuni. 2016). *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Rigianti, Henry Aditya. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*. Volume 7 nomor 2 Juli 2020 . Jakarta: Universitas PGRI
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan: UINSU
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jambi: Universitas Jambi
- Safrizal dkk, 2020. *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri
- Siahaan, Amiruddin dan Rahmat Hidayat. 2017. *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam*. Medan: LPPI
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Binatakarya
- Sulastri. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan
- Syafaruddin. 2019. *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Usiono. 2016. *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing
- World Health Organization, “Pertanyaan dan Jawaban Terkait *Corona Virus*”, www.who.int. Diakses pada tanggal 20 Juli 2020

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

(Validitas Kerangka)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh:

Nama : Ifrah Syahmina

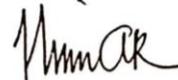
NIM : 0310162027

Prodi : Tadris Biologi

Dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”, benar telah dibaca isinya telah sesuai dengan instrumen lembar penelitian. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen tersebut telah dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Juli 2020



Nirwana Anas, S.Pd., M.Pd

NIP : 19761223 2000501 2

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

(Validitas Isi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan oleh:

Nama : Ifrah Syahmina

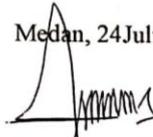
NIM : 0310162027

Prodi : Tadris Biologi

Dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”, benar telah dibaca isinya telah sesuai dengan instrumen lembar penelitian. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa instrumen tersebut telah dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Juli 2020



Roni Afriadi, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-*AW*/Ma.1/PP.00.6/08/2020

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat : B-8905/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020, tanggal 29 Juli 2020 perihal : Izin Riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : MAISAROH, S.Pd, M.Si
 NIP : 19620804 199103 2 002
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : IFRAH SYAHMINA
 T.T/Lahir : Medan, 21 September 1998
 NIM : 0310162027
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Biologi

Dinyatakan nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan Judul "Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Medan" Sejak tanggal, 04 s.d 20 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1 (satu)
Pertemuan ke- : 1 - 2
Materi Pokok : Ruang Lingkup Biologi
Alokasi Waktu : 2 x 3 JP

A. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Indikator	Tujuan Pembelajaran
3.1.1. Mendeskripsikan persoalan Biologi dan tingkat organisasi kehidupan.	Setelah selesai pembelajaran subtopik ini peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian, sifat dan ciri biologi sebagai ilmu 2. Menjelaskan ruang lingkup kajian biologi 3. Menjelaskan objek-objek dan persoalan Biologi pada tingkat molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem dan bioma
3.1.2. Mengidentifikasi cabang-cabang biologi menurut objek dan persoalan yang dikaji dengan pengembangan diri di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyebutkan bidang kajian biologi pada setiap tingkat hierarki kehidupan. 5. Menyebutkan cabang-cabang biologi menurut objek dan persoalan yang dikaji 6. Menyebutkan profesi atau karier yang berbasis biologi.
3.1.3. Menganalisis manfaat mempelajari biologi bagi manusia, lingkungan, serta masa depan peradaban bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan peranan biologi bagi kehidupan manusia. 8. Menjelaskan produk industri yang berbasis biologi.
3.1.4 Mendeskripsikan metode ilmiah, mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis, merancang percobaan, menentukan variabel, mengolah data, mengkomunikasikan. 3.1.5 Mendeskripsikan keselamatan kerja dalam laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 9. Menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah. 10. Merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian 11. Menyusun dan melaporkan hasil penelitian 12. Menjelaskan aspek-aspek keselamatan kerja. 13. Membuat komitmen yang harus disepakati bersama untuk

	melaksanakan secara bertanggung jawab aspek keselamatan kerja
--	---

B. Materi Pelajaran

Ruang Lingkup Biologi meliputi :

1. Peranan Biologi bagi Kehidupan (Pertemuan I)
2. Biologi sebagai Ilmu (Pertemuan I)
3. Metode Ilmiah (Pertemuan II)
4. Keselamatan Kerja di Laboratorium (Pertemuan II)

C. Metode Pembelajaran

1. Pengamatan
2. Diskusi

D. Alat, Bahan, dan Media

1. Alat dan bahan: gambar-gambar yang berkaitan dengan biologi, lab biologi
2. Buku Panduan Kerja Laboratorium
3. Lembar tata tertib keselamatan kerja laboratorium.
4. Media: internet dan LCD. Video tentang kegiatan kehidupan yang berkaitan dengan biologi, misalnya masalah wabah penyakit, dokter bekerja, pasar, pabrik, hutan tanaman industri, kebersihan, dan lain-lain.

E. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik Biologi SMA/MA Kelas X Baimu
2. Sumber lain yang relevan (misalnya internet, CD/DVD pembelajaran)
3. Buku Panduan Kerja Laboratorium
4. Powerpoint

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menghimbau siswa untuk bergabung pada pertemuan secara daring
- Guru mengabsen siswa yang hadir
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajarannya

Kegiatan Inti

- Guru membuka powerpoint yang telah disiapkan dan diberikan kepada siswa
- Guru menjelaskan tentang materi mengenai ruang lingkup biologi secara mendalam
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang kurang dipahami
- Guru memberikan latihan secara online kepada siswa dan dikumpul beberapa jam kemudian

Penutup

- Guru memberitahukan kepada siswa tentang jadwal pertemuan online selanjutnya
- Guru menyuruh siswa untuk membaca-baca materi selanjutnya yang akan dibahas sesuai dengan materi pada buku ajar

Penilaian

- Penilaian Pengetahuan : berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Medan, Juli 2020

Mengetahui
Kepala MAN 1 Medan

Guru Mata Pelajaran

Maisaroh, S.Pd, M.Si
NIP.19620804 199103 2 002

Dra. Puspa Elidar, Msi
NIP: 19660115 199403 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas / Semester : XI (Sebelas)/ 1

Pertemuan : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan.

Tujuan : Siswa mampu menjelaskan perbedaan sel mati dan sel hidup, sel hewan dan sel tumbuhan, serta sel prokariotik dan sel eukariotik. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*);

⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.*

⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.*

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan awal

- Guru memastikan seluruh siswa masuk dan bergabung ke dalam pertemuan online yang dilaksanakan guru menggunakan aplikasi *Googlemeet*
- Guru memberikan salam dan sambutan kepada siswa yang telah bergabung pada pembelajaran online
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus menjaga kesehatan dan tidak malas selama belajar dari rumah

B. Kegiatan inti

- Guru menyuruh siswa membuka buku ajar biologi yang menjadi pegangan siswa dalam belajar

- Guru mempersiapkan dan membuka PPT mengenai materi Sel dan menjelaskan kepada siswa tentang materi sel dengan baik dan memastikan siswa memahami materi tersebut
- Guru memberikan tugas evaluasi tentang materi Sel yang kemudian akan di bahas bersama pada pertemuan selanjutnya

C. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan perbedaan sel hidup dan sel mati, sel hewan dan sel tumbuhan, serta sel eukariotik dan sel prokariotik. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*);

Alat/Bahan/Sumber

- Buku Kerja Biologi 2A, Ign Khristiyono, Esis
- Buku Biologi XI, Dyah Aryulina, Esis.
- Powerpoint pembelajaran Sel

Penilaian

- Sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran online dan disiplin tepat waktu saat mengirim tugas
- Pengetahuan : Tugas tertulis
- Keterampilan : Unjuk kerja pembelajaran online

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Medan, Juni 2020
Guru mapel Biologi

Maisaroh, S.Pd, M.Si
NIP.19620804 199103 2 002

Herawati Dongoran S.Ag
NIP : 197201011997032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MAN 1 Medan
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Metabolisme
Sub Materi : Katabolisme

• **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi proses katabolisme
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi katabolisme
- Menyimpulkan konsep katabolisme
- Menyusun rancangan, melakukan percobaan tentang katabolisme / fermentasi
- Menyusun laporan tentang percobaan yang sudah dilakukan
- Mempresentasikan/menuliskan dalam log-book/buku kerja kesimpulan hasil kajian dan diskusi tentang konsep katabolisme

• **Pendekatan dan metode**

Pendekatan : CTL dan Saintifik

Metode : ceramah plus tanya jawab , discovery dan penugasan

• **Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), internet,

Alat/Bahan : Laptop, Hp

Sumber Belajar : Buku Biologi Siswa Kelas XII yang relevan , internet

• **Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Konsep Katabolisme pada Mahluk hidup</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan

	terkait materi <i>Konsep Katabolisme makhluk hidup</i> .
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Konsep Katabolisme pada makhluk hidup</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk melakukan eksperimen, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Konsep Katabolisme pada makhluk hidup</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Konsep Katabolisme pada makhluk hidup</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

- **Penilaian Hasil Pembelajaran**
 - a. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
 - b. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Medan , 10 Juni 2020

Mengetahui
Kepala MAN 1 Medan

Guru Mata Pelajaran

Maisaroh, S.Pd, M.Si
NIP.19620804 199103 2 002

Dra. Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd
NIP.19670404 199203 2 003



Wawancara bersama Juliana, S.Pd, M.Pmat(WKM Kurikulum MAN 1 Medan)



Wawancara bersama Dra. Puspa Elidar, M.Si (Guru Biologi Kelas X MAN 1 Medan)



Wawancara bersama Dra. Hj. Dewi Apriyanti, M.Pd (Guru Biologi Kelas XII MAN 1 Medan)



Wawancara bersama Herawati Dongoran, S.Pd, M.Pd (Guru Biologi Kelas XI MAN 1 Medan)



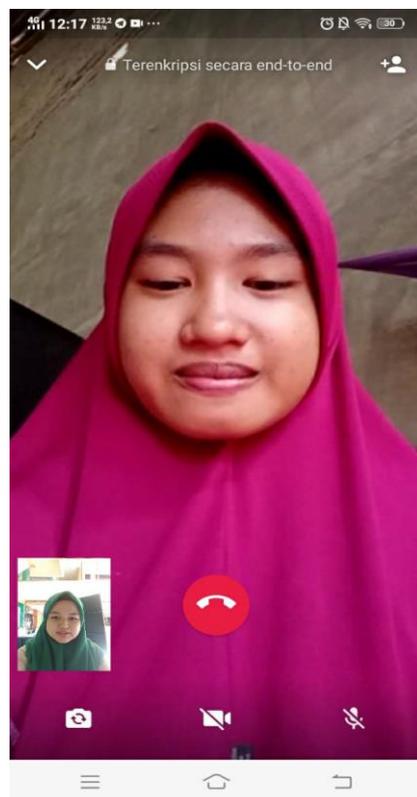
Pelatihan pembelajaran e-learning kepada guru-guru MAN 1 Medan



Pelatihan pembelajaran e-learning kepada guru-guru MAN 1 Medan



Wawancara dengan salah satu siswa kelas X MAN 1 Medan



Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MAN 1 Medan



Wawancara dengan salah satu siswa kelas XII MAN 1 Medan



Observasi ke-1 bersama guru biologi Dra. Puspa Elidar, M.Si



Observasi ke-2 bersama guru biologi Dra. Puspa Elidar, M.Si



Observasi ke-3 bersama guru biologi Dra. Puspa Elidar, M.Si



Observasi ke-1 bersama guru biologi Herawati Dongoran, S.Pd



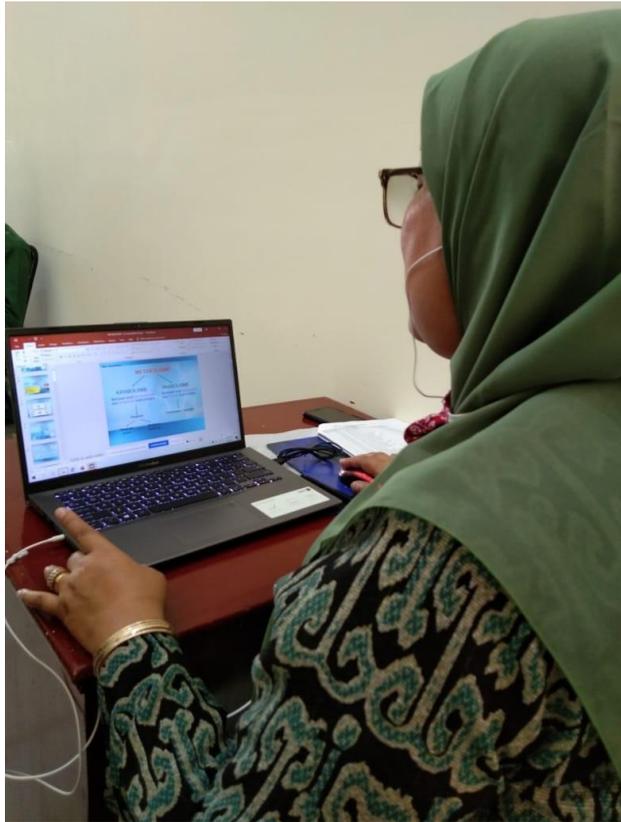
Observasi ke-2 dengan guru biologi kelas XI MAN 1 Medan



Observasi ke-3 dengan guru biologi kelas XI MAN 1 Medan



Observasi ke-1 dengan guru biologi kelas XII MAN 1 Medan



Observasi ke-2 dengan guru biologi kelas XII MAN 1 Medan



Observasi ke-3 dengan guru biologi kelas XII MAN 1 Medan



MAN 1 Medan mewajibkan penggunaan masker selama berada di kawasan MAN 1 Medan



Westafel sebagai salah satu protokol kesehatan di MAN 1 Medan



Guru sedang mencuci tangan sebagai upaya pencegahan virus corona di MAN 1 Medan

**Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN**

Kepala Madrasah/ WKM Bidang Kurikulum

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :/...../.....

A. PENGANTAR

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 MEDAN.

B. DESKRIPSI WAWANCARA

No	Variabel	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pengelolaan Belajar	Bagaimana cara pengelolaan yang diterapkan MAN 1 Medan dalam menghadapi pandemi <i>Covid-19</i> selama diberlakukan pembelajaran jarak jauh?	
2	Sistem Belajar	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan MAN 1 Medan dalam	

		menghadapi pandemi <i>Covid-19</i> selama diberlakukan pembelajaran jarak jauh?	
3	Rencana Keberlanjutan Pembelajaran	Bagaimana rencana yang disiapkan oleh MAN 1 Medan apabila masa darurat <i>Covid-19</i> dan kegiatan belajar dari rumah diperpanjang?	
4	Pembinaan Belajar	Bagaimana kebijakan yang diterapkan sekolah dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan belajar dari rumah?	
5	Sarana dan Prasarana	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh <i>Covid-19</i> ?	
6	Program pengasuhan	Bagaimanakah cara sekolah dalam mensosialisasikan kepada orangtua tentang perannya dalam mendampingi siswa selama belajar	

		dari rumah?	
7	Pembentukan Tim Darurat Covid-19	Bagaimanakah kebijakan sekolah dalam pembentukan tim siaga darurat <i>Covid-19</i> di lingkungan sekolah?	
8	Kendala belajar dari rumah	Apa saja kendala yang ditemukan selama pandemi <i>Covid-19</i> dalam hal pelaksanaan belajaran dari rumah?	

Medan,, 2020

Narasumber,

(.....)

**Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN**

Guru

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :/...../.....

A. PENGANTAR

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 MEDAN.

B. DESKRIPSI WAWANCARA

No	Variabel	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Perangkat Pembelajaran	Apakah teknologi berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah akses internet selama pembelajaran biologi jarak jauh secara daring sudah memadai?	
		Apakah jenis aplikasi yang digunakan selama proses	

		pembelajaran biologi jarak jauh secara daring?	
		Bagaimanakah cara mensosialisasikan kepada siswa tentang aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran biologi jarak jauh secara daring?	
		Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah guru memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran biologi jarak jauh?	
2	Proses Pembelajaran	Bagaimanakah cara guru dalam menyampaikan materi biologi yang akan diajarkan saat pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Seberapa sering	

		pertemuan online dilakukan pada proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apa saja kendala yang ditemukan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
3.	Perilaku belajar	Apakah seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring?	
		Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah seluruh siswa berpartisipasi	

		saat pertemuan online dengan guru biologi berlangsung?	
		Apakah seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	

Medan, 2020

Narasumber,

(.....)

**Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN**

Siswa

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :/...../.....

A. PENGANTAR

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 MEDAN.

B. DESKRIPSI WAWANCARA

No	VARIABEL	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Perangkat Pembelajaran	Apakah teknologi berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh ?	
		Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah akses internet selama pembelajaran biologi jarak jauh secara daring sudah memadai?	
		Apakah jenis aplikasi yang digunakan selama proses	

		pembelajaran biologi jarak jauh secara daring?	
		Bagaimana cara siswa dalam mengakses aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran biologi jarak jauh secara daring?	
		Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
2	Proses Pembelajaran	Bagaimanakah cara guru dalam menyampaikan materi biologi yang akan diajarkan saat pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Seberapa sering pertemuan online dilakukan pada proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah cara siswa dalam memperoleh nilai dari guru ketika proses pembelajaran biologi jarak jauh?	

		Bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Bagaimanakah cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apa saja kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
3.	Perilaku belajar	Apakah seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring?	
		Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan oleh guru biologi?	
		Apakah seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti	

		pembelajaran biologi jarak jauh?	
		Apakah seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh?	

Medan, 2020

Narasumber,

(.....)

Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN

Nama Guru :

Tanggal pengisian :

Tempat pengisian :

Keterangan cara pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan yang diterima dalam pembelajaran pada kolom:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Cukup setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Perangkat Pembelajaran					
	Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi					
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh sangat memadai					
	Pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik					
	Media yang digunakan dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi					
	Rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sangat diperlukan					
	Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran					

	TOTAL					
2	Proses Pembelajaran					
	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa					
	Motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa					
	Penilaian siswa bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif					
	Orang tua berperan penting dalam membimbing siswa selama pembelajaran biologi jarak jauh					
	Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh dapat diatasi dengan baik					
	TOTAL					
3.	Perilaku belajar					
	Seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan oleh guru biologi					
	Seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh					
	TOTAL					

Responden
Guru Bidang Studi Biologi,

()
NIP :

Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Guru :

Keterangan cara pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan yang diterima dalam pembelajaran pada kolom:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Cukup setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Perangkat Pembelajaran					
	Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran biologi jarak jauh sangat mencukupi					
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh sangat memadai					
	Pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik					
	Media yang digunakan dalam pembelajaran biologi jarak jauh sangat memadai dan bervariasi					
	TOTAL					
2	Proses Pembelajaran					
	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa					

	Motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa					
	Penilaian siswa bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor/kuantitatif					
	Orang tua berperan penting dalam membimbing siswa selama pembelajaran biologi jarak jauh					
	Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran biologi jarak jauh dapat diatasi dengan baik					
	TOTAL					
3.	Perilaku belajar					
	Seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan oleh guru biologi					
	Seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran biologi jarak jauh					
	Seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi jarak jauh					
	TOTAL					

Lembar Observasi Efektivitas Pembelajaran Biologi
pada Masa Pandemi Covid-19
di MAN 1 MEDAN

Nama Observer : Ifrah Syahmina

Tanggal Observasi :

C. PETUNJUK :

1. Berdasarkan pendapat observer berilah jumlah skor pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menulishlah kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.
4. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:
 Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
 Skor 3 : terlaksana dengan baik
 Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
 Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

D. PENILAIAN

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				Komentar
		Skor				
1	Perangkat Pembelajaran	1	2	3	4	
	Teknologi yang digunakan sangat berpengaruh dalam pembelajaran biologi secara daring					
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran biologi yang dimiliki sudah memadai					
	Pengoprasian aplikasi dalam pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan baik					
	Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran					

	TOTAL					
2	Proses Pembelajaran					
	Guru memberikan materi secara menyeluruh kepada siswa					
	Guru memberikan motivasi pembelajaran secara online kepada siswa					
	Guru menjelaskan dengan baik materi yang akan diajarkan kepada siswa					
	Guru sering melakukan tatap muka secara online kepada siswa					
	Guru memberikan tugas mengenai materi biologi kepada siswa					
	Guru mengadakan interaksi tanya jawab secara online kepada siswa					
	TOTAL					
3.	Perilaku belajar					
	Seluruh siswa berpartisipasi dalam akses pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa bertindak kondusif saat pembelajaran biologi secara daring berlangsung					
	Seluruh siswa mengaktifkan fitur video tatap muka saat pembelajaran biologi secara daring					
	Seluruh siswa berperan aktif dalam bertanya dan					

	menjawab pertanyaan yang diajukan kepada guru					
	TOTAL					

Medan, 2020

Observer,

Ifrah Syahmina



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Telp. 6615683-6622683 Medan Estate 20731 email: ftiainsu@gmail.com

Nomor : B- 3649 /TIK/ITK.IV.10/PP.00.9/02/2020
Lamp : -
Hal : PANGGILAN UJIAN

Medan, 28 Februari 2020

Kepada Yth:

1. IFRAH SYAHMINA	0310162027
2. NANCY MEIGI VERA	0310162052
3. AMALIYA NURUL FADHILAH	0310162050
4. MARTUA SYAHRIADI NST	0310163073

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, kami harapkan kehadiran Saudara untuk mengikuti Ujian Seminar Proposal Prodi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 02 Maret 2020
Pukul : 08.00 – selesai
Tempat : Ruang Prodi Tadris Biologi

Demikian kami sampaikan untuk dihadiri dan dilaksanakan.

Wassalam
an. Dekan
Kepa Prodi Tadris Biologi



H. Flosnita, MA
0816 199803 2 001

Tembusan:

Dekan FITK UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williém Iskandar Psr. V Telp. 6615683-6622683 Medan Estate 20731 email: ftainsu@gmail.com

Nomor : B-9672 /ITK/ITK.IV.10/PP.00.9/08/2020 Medan, 13 Agustus 2020
 Lamp : -
 Hal : PANGGILAN UJIAN

Kepada Yth:

1.ISMI FAHRUNNISAH RAMBE	0310161016
2.IFRAH SYAHMINA	0310162027
3.NANCY MEIGI VERA	0310162052

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, kami harapkan kehadiran Saudara untuk mengikuti Ujian Komprehensif Prodi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 24 Agustus 2020

Pukul : 08.00- 12.00 Wib

Tempat : Via Zoom Online

Demikian kami sampaikan untuk dihadiri dan dilaksanakan.

Wassalam

an. Dekan

Ketua Prodi. TBIO

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Digitally Signed

Dra. ROSNITA, MA
NIP. 195808161998032001

Tembusan:

- Dekan FITK UIN SU Medan (Sebagai laporan)

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Telp. 6615683-6622683 Medan Estate
20731 email: ftiainsu@gmail.com

Nomor : B-9866/ITK/ITK.IV.10/PP.00.9/09/2020 Medan, 19 Agustus 2020
Lamp : -
Hal : PANGGILAN UJIAN

Kepada Yth:

- IFRAH SYAHMINA 0310162027
- NANCY MEIGI VERA 0310162052

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, kami harapkan kehadiran Saudara untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 11 September 2020
Pukul : 09.00 – 12.00 Wib
Tempat : Online Via Zoom

Demikian kami sampaikan untuk dihadiri dan dilaksanakan.

Wassalam

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Digitally Signed

Dra. ROSNITA, MA
NIP. 195808161998032001

Tembusan:

Dekan FITK UIN SU Medan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN NOMOR 458 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II MAHASISWA
JURUSAN TADRIS BIOLOGI FITK UIN SU MEDAN STAMBUK 2016**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, dipandang perlu menetapkan Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa yang bertanggungjawab melaksanakan tugas dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa dimaksud.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan Menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
4. Keputusan Menteri Agama RI nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
5. Keputusan Menteri Agama RI nomor 10 Tahun 2016 tentang statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
6. Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Istitut Agama Islam Negeri Sumatera Utara pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintahan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017;
8. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi segmen akun pada bagan akun standar;
9. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 219 Tahun 2019, tentang Jadwal Akademik UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2019/2020;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TADRIS BIOLOGI FITK STAMBUK 2016.**

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pembimbing I dan Pembimbing II skripsi mahasiswa Jurusan TADRIS BIOLOGI FITK UIN Sumatera Utara Medan;

Kedua : Dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa supaya mengacu kepada pedomanan penulisan skripsi FITK UIN Sumatera Utara Medan;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 9 Desember 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan



Dr. Amiruddin Sahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
2. Para Wakil Dekan di Lingkungan FITK UIN Sumatera Utara Medan;
3. Kepala Bagian Keuangan UIN Sumatera Utara Medan;
4. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

**LAMPIRAN I : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SU
MEDAN**

NOMOR : 458 TAHUN 2019

TANGGAL : 9 DESEMBER 2019

**TENTANG : PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI I JURUSAN TADRIS BIOLOGI FITK UIN
SU MEDAN STAMBUK 2016**

1	DRA. ROSNITA, MA	1	0310161001	MANNA NABILA HSB
		2	0310162042	NELLY YULIDA LUBIS
		3	0310162045	CHAIRUL TAMIMI
		4	0310162050	AMALIYA NURUL FADHILAH
		5	0310162047	SARI FATMAWATI
		6	0310162058	MUHAMMAD MILATUR ROHMAN
		7	0310163073	MARTUA SYAHRIADI NASUTION
		8	0310163070	CHISSY
2	DRA. ROSNITA, MA	9	0310161003	SANTI
		10	0310161013	NUR AINUN NASUTION
		11	0310161009	YUNIKA SARI
		12	0310161011	CHAIRUNNISA DAULAY
		13	0310162055	NUR AISYAH
		14	0310163062	PUSPITA SARI
		15	0310163059	OKI PERMATA SARI
		16	0310162023	LINDA AMALIA SARAGIH
3	DRA. ROSNITA, MA	17	0310163068	LIKA HANIFA
		18	0310162026	JA`FAR SIDDIK RANGKUTI
		19	0310161020	SRI AGUSNA
		20	0310162036	MUHAMMAD RASYID RIDHO
		21	0310163063	WIDYA ANNISA FURI
		22	0310161010	NADA APRILIA SARI
4	INDAYANA FEBRIANI TANJUNG, M.Pd	1	0310161016	ISMI FAHRUNNISAH RAMBE
		2	0310162027	IFRAH SYAHMINA
		3	0310161005	JUMIAH
		4	0310162040	NOVA KHAIRANI
		5	0310163061	SUCI AMELIA SYAHPITRI
		6	0310161014	ROMAULI VIANI SANDRA
		7	0310162052	NANCY MEIGI VERA
		8	0310162048	INNAKA PUTRI ISLAMI AMAR`S
5	INDAYANA FEBRIANI TANJUNG, M.Pd	9	0310162029	ARSINTA AULIA
		10	0310161002	NURLIANA
		11	0310162039	INDY INDYANITA PUTRI

		12	0310161007	SITI ROHANA
		13	0310163066	RAGILIA MEI CAHYATI
		14	0310161022	LIA FATMAWATI SARAGIH
		15	0310162037	ISMAYANTI
		16	0310163069	SOPIA ADELINA
6	INDAYANA FEBRIANI TANJUNG, M.Pd	17	0310162038	PITRI FUJIANI SIREGAR
		18	0310162024	IKHSANI DAMAYANTI RITONGA
		19	0310162043	DILA TRIANI TANJUNG
		20	0310162041	SYAHDINA PUTRI
		21	0310162053	DESI DWI SARTIKA
		22	0310161008	EKA SYAHPUTRI
7	KARTIKA MANALU, M.Pd	1	0310162056	IKA ANINDIA PUTRI
		2	0310163071	NELISA LORENZA
		3	0310163074	ADHA APRIANA SIAGIAN
		4	0310162030	DEA MORA TANJUNG
		5	0310161006	DIAN DARA SARI PURBA
		6	0310161004	NADILA HUSNAH
		7	0310162025	WILDA AMINI
		8	0310162057	NOVA RAHMADANI
8	HUSNARIKA FEBRIANI, M.Pd	1	0310162031	ELA NASUHA
		2	0310162033	TAUFIQUR RAHMAN
		3	0310161015	YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG
		4	0310162049	TENGGU SRI ULANDARI
		5	0310162032	HENIWANSYAH
		6	0310163064	TURLAN ROMAITO HASIBUAN
		7	0310162054	NURBAITI HARAHAP
		8	0310162035	DIAN NOVITA

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan



Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

NIP. 196010061994031002

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SU

MEDAN

NOMOR : 458 TAHUN 2019

TANGGAL : 9 DESEMBER 2019

TENTANG : PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI II JURUSAN TADRIS BIOLOGI FITK UIN SU MEDAN STAMBUK 2016

1	KHAIRUNA, M.Pd	1	0310161001	MANNA NABILA HSB
		2	0310162042	NELLY YULIDA LUBIS
		3	0310162045	CHAIRUL TAMIMI
		4	0310162031	ELA NASUHA
		5	0310162050	AMALIYA NURUL FADHILAH
		6	0310162047	SARI FATMAWATI
		7	0310162058	MUHAMMAD MILATUR ROHMAN
		8	0310163073	MARTUA SYAHRIADI NASUTION
2	KHAIRUNA, M.Pd	9	0310162033	TAUFIQUR RAHMAN
		10	0310163070	CHISSY
		11	0310161015	YULI SURYA REZEKI HUTAGALUNG
		12	0310161003	SANTI
		13	0310161009	YUNIKA SARI
		14	0310162055	NUR AISYAH
		15	0310163062	PUSPITA SARI
		16	0310162049	TENGGU SRI ULANDARI
3	ROHANI, S.Ag, M.Pd	1	0310162024	IKHSANI DAMAYANTI RITONGA
		2	0310162043	DILA TRIANI TANJUNG
		3	0310162041	SYAHDINA PUTRI
		4	0310161008	EKA SYAHPUTRI
		5	0310161016	ISMI FAHRUNNISA RAMBE
		6	0310162027	IFRAH SYAHMINA
		7	0310162053	DESI DWI SARTIKA
		8	0310161005	JUMIAH
4	ROHANI, S.Ag, M.Pd	9	0310162040	NOVA KHAIRANI
		10	0310163061	SUCI AMELIA SYAHPITRI
		11	0310161014	ROMAULI VIANI SANDRA
		12	0310162032	HENIWANSYAH
		13	0310162052	NANCY MEIGI VERA
		14	0310162048	INNAKA PUTRI ISLAMI AMAR'S
		15	0310162029	ARSINTA AULIA
5	Drs. KHAIRUDDIN, M.Ag	1	0310162056	IKA ANINDIA PUTRI
		2	0310163071	NELISA LORENZA
		3	0310163074	ADHA APRIANA SIAGIAN

		4	0310162030	DEA MORA TANJUNG
		5	0310161006	DIAN DARA SARI PURBA
		6	0310161004	NADILA HUSNAH
		7	0310162025	WILDA AMINI
		8	0310162057	NOVA RAHMADANI
6	Drs. KHAIRUDDIN, M.Ag	9	0310162038	PITRI FUJIANI SIREGAR
		10	0310161002	NURLIANA
		11	0310162054	NURBAITI HARAHAP
		12	0310163066	RAGILIA MEI CAHYATI
		13	0310161022	LIA FATMAWATI SARAGIH
		14	0310162037	ISMAYANTI
		15	0310163069	SOPIA ADELINA
7	RASYIDAH, M.Pd	1	0310163068	LIKA HANIFA
		2	0310162026	JA' FAR SIDDIK RANGKUTI
		3	0310161020	SRI AGUSNA
		4	0310162036	MUHAMMAD RASYID RIDHO
		5	0310163063	WIDYA ANNISA FURI
		6	0310161010	NADA APRILIA SARI
8	EFRIDA PIMA, M.Pd	1	0310161013	NUR AINUN NASUTION
		2	0310161011	CHAIRUNNISA DAULAY
		3	0310163059	OKI PERMATA SARI
		4	0310162023	LINDA AMALIA SARAGIH
		5	0310162035	DIAN NOVITA
		6	0310161007	SITI ROHANA
		7	0310162039	INDY INDYANITA PUTRI
		8	0310163064	TURLAN ROMAITO HASIBUAN

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan



Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA

Nama : Ifrah Syahmina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir : Medan, 21 September 1998
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Brig Zein Hamid Gg. Ridho Pulungan Medan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor HP : 083194442844
Email : Ifrahsyahmina668@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Harapan Islamiyah Medan
2. SD Negeri 060928
3. SMP Negeri 2 Medan
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi 2016-2017
2. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi 2017-2018

Medan, 26 Agustus 2020

(Ifrah Syahmina)